



LAMPIRAN

Lampiran 01.

Kecenderungan Tema Cinta dalam Cerpen Siswa

Cerpen 1

Judul cerpen : Sepotong Hati yang Tertinggal.

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Pandangan Pertama	<p>“Ditengah kesibukan, kulihat <i>timeline</i> instagramku tiba-tiba muncul notifikasi yang sudah lama aku tunggu, chat dari seorang yang kusuka yaitu Aska. Sungguh, aku ingin lompat dari balkonku saking senangnya. Tanpa menunggu lama kubalas chatnya dengan rasa senang yang masih belum reda. Bahkan ia tidak hanya mengirim pesan untukku, melainkan menelpon hingga pagi datang, sungguh malam sederhana yang sempurna menurutku. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p> <p>“Beberapa hari kemudian, aku merasakan ada yang berbeda dari Aska. Ia jarang mengabariku dan sering menghilang saat kuhubungi. Aku hanya bisa berharap ia tidak menemukan kenyamanan di cewek lain. Aku masih belum bisa beradaptasi dengan kepergiannya. Aku masih belum mengerti kenapa ia menjauhiku, mungkin ia bosan denganku”.</p> <p>“Setelah kepergiannya, aku melewati beberapa malam dengan menangis. Bagaimana tidak aku sudah terlanjur sayang dan nyaman padanya, bagaimana bisa ia tega meninggalkanku dalam keadaan seperti ini. Sungguh aku tidak habis pikir padanya.”</p> <p>“Akhirnya aku memutuskan untuk pergi, tidak bisa menahan sakit rasa sakit yang diberikannya. Aku masih mencintainya dan kadang saat aku mendengar lagu kesukaannya aku masih tersenyum mengingat kenangan dengannya. Aku sepenuhnya pergi walaupun sepotong hati masih tertinggal padanya”. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p>

Cerpen 2

Judul cerpen : My Frist Love, Cinta Monyet?

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
	“Sumpah dalam hati gue masih bertanya-tanya, gak salah nih Lula mau kenalan ama gue?, dengan keadaan

Cinta Monyet	<p>agak gerogi gue nekat kenalan ama lula, ini pun di paksa oleh Rendi agar gue berani.”</p> <p>“Anehnya tiap gue ngobrol sama Lula, gue selalu deg-degan sampai tidak berani melihat matanya. Menurut gue di cantik dan manis banget”</p> <p>Tiba-tiba pas lagi bengong WA masuk dari Lula.“Deva, lagi ngapain?” aku senyum-senyum bacanya. Dan akhirnya gue membalas chatnya. Lula nanyak ke gue udah makan belum? Udah ibadah belum? Dalam hati merasa Lula perhataian banget. Apa dia lagi PDKT-in gue? Hampir tiap hari, malamnya kita telponan diatas jam 7 di kamar pojokan. “<i>My Frist Love, Cinta Monyet?</i>”</p> <p>“Suatu hari, temen gue namanya Kris, dia tuh pacaran sama satu geng dengan Lula. Lu sering kontak-kontakan sama Lula? Lalu Kris ngomong Hati-hati Va, kayaknya si Lula mau ngerjain lu doang. Perasaan gue merasa kalo emang bener ngerjain, nih anak iseng banget sampe segininya mainin perasaan gue, gila... tapi gue gak percaya begitu aja omongan Kris”</p> <p>“Habis kejadian itu, entah kenapa Lula mulai jarang nge-Wa dan telpon gua. Akhirnya pendem rasa penasaran gue.”</p> <p>“Rabu pulang lebih awal Lula nge-WA.“Va aku mau ngomong dong sama kamu” semoga bukan hal yang buruk dan dia mau ngomong sama gue di depan kelas gue. Akhirnya ia menggu di depan kelas gue dengan keadaan gue yang gerogi, perasaan campur aduk. Apakah dia nembak gue atau meminta maaf mengaku mainin gue? Langsung saja gue nyelonong masuk di kerumunan temen-temen dan pura-pura gak lihat. Semenjak itu gue tidak kontakan lagi dengannya. “<i>My Frist Love, Cinta Monyet?</i>”</p>
--------------	---

Cerpen 3

Judul cerpen : Pengalaman Sang Pakar Cinta

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
	<p>“Dia Kyla, gadis belasteran Belanda-Indonesia yang dikenal sebagai pakar cinta. Kyla telah melewati berbagai fase percintaan layaknya anak remaja pada umumnya.”</p> <p>“Kyla pernah berpacaran dengan Aldo, lelaki tampan yang berhasil membuat Kyla merasa nyaman selama 11 bulan lamanya. Namun berakhir karena keegoisan masing-masing”</p> <p>“Masing-masing dari mereka mempunyai cerita baru dengan orang baru. Kyla menemukan pria baru yang</p>

Cinta Monyet	<p>bernama Tara. Dia lelaki tampan yang mampu membuka hati Kyla yang lama tertutup yang benar-benar ikhlas melepas Aldo”. <i>“Pengalaman Sang Pakar Cinta”</i></p> <p>“Kyla adalah pacar pertama Tara, tak heran Tara sangat takut kehilangan Kyla selayaknya menjaga berlian yang mudah jatuh berkeping, kelamaan Tara bersikap berlebihan. Hari-hari Kyla diisi dengan Tara, seakan Kyla tidak mempunyai kehidupan lain selain Tara”.</p> <p>“Teman-teman Kyla menjauhinya, karena Kyla tak lagi mempunyai kesempatan menghabiskan waktu bersama teman-teman, semasih adat Tara yang membatasi ruang gerakanya, serta menaruh curiga padanya”. <i>“Pengalaman Sang Pakar Cinta”</i></p> <p>“Setelah benar-benar memutuskan hubungannya dengan Tara, Kyla sama sekali tidak menjawab pesan dari Tara, sejauh ini tidak ingin membuat hubungan apapun lagi dengan Tara”. <i>“Pengalaman Sang Pakar Cinta”</i></p>
--------------	---

Cerpen 4

Judul cerpen : 06.00.

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Buta atau cinta nafsu belaka	<p>“06.00 tak pernah lebih dan kurang, itulah keseharianku, jika ditanyakan kenapa subuh sekali, padahal bel sekolah berdering pukul 07.30, jawaban yang simpel, hanya perlu dua kata untuk menyebutnya, “Karena Dia”. Diperempatan jalan, 200 meter menuju sekolah. Jalan Javanica namanya. Dia berdiri disana, seperti biasanya dengan baju basah dan sepatu adidas berwarna biru tua. Matanya hitam gelap. Tak banyak daging yang menonjol dari kulit coklatnya itu, tapi tetap mampu membuatnya terlihat gagah. “06:00”</p> <p>“Kak, saya mau jalan, saya sudah mau telat nih, gak bisa dong kakak gak kasih saya lewat, kan ini jalan umum kak, saya bisa kok min..” detik itu juga sesuatu yang lembut mendarat di pipi, dan juga keningku. Dia menciumku. Aku kaget bukan main, bukannya senang, tetapi aku ingin menangis”.</p> <p>“Gadis 06:00, kamu cantik, mau main? Tanya dengan nada merendah. Aku terkejut bukan main dan langsung mengambil ancang-ancang untuk berlari, tapi dia lebih dulu menangkap pinggangku. Aku meronta-ronta, dan meminta tolong. Dia membekap mulutku. Sesuatu yang hangat merebak dihidungku dan membuatku merasa mengantuk”.</p> <p>“Tubuhku lemas di genggamnya, hangat tapi menyakitkan. Tuhan aku hanya ingin seperti mereka pada umumnya. Bercerita tentang cinta bersama tawa. Dia penghuni pertama, seseorang pembuka kunci” “06:00”</p>

Cerpen 5

Judul cerpen : *I Love My Rival*

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Pandangan Pertama	<p>“Cieeee yang telat bareng gue tadi. Udah bosan ya jadi anak baik? udah bosan ya nurutin peraturan sekolah? Kalo udah bosan, loe bisa gabung sama gue disini. Kapan lagi ada kesempatan buat gabung sama cogan sekolah, ya kan bro? “ Kata Arga sambil menengok ke teman satu gengnya.</p> <p>“Sania yang mendengar itu sontak menoleh dan menjawab dengan ketus, uadh puas? Udah selesai? Asal loe tau aja ya, sampai kapanpun gue gak bakal mau temenan sama loe. Amit-amit banget deh”.</p> <p>“Segitu bencinya ya loe sama gue? Awas aja ya loe nanti jadi suka sama gue” Jawab Agra membuat Sania tambah kesal dan ia berlari keluar kantin dan menuju rooftop. <i>“I Love My Rival”</i></p> <p>“Maafin gue tadi ya. Gue gak bermaksud kok” Arga meminta maaf dengan wajah memelas, namun Sania belum juga menjawab.</p> <p>“Yaudah kalo loe gak mau maafin gapapa juga sih” Mendengar kata Arga yang menurut Sania tulus dan membuat Sania membuka mata sekaligus menatap Arga.</p> <p>“Iya, gue maafin. Tapi kalau loe kayak gitu lagi, jangan harap gue bakal maafin” Jawab Sania.</p> <p>“Arga yang mendengar, tersenyum. Oh ya, gue juga mau kita temenan, gue udah capek berantem sama loe, gue juga capek masuk keruang BK mulu, denger celotehan guru BK yang bikin telinga gue kayak keluar asap. Jadi kita baikan ya sekarang, mau?”</p> <p>“Mendengar kata Arga yang tulus, Sania mengangguk setuju dan tersenyum. Melihat senyum Sania, membuat jantung Arga berdetak tidaknormal. Akhir-akhir ini ia sering begini setiap bertemu dengan Sania. Ia tidak tahu penyebabnya apa, tapi apa salah jika Arga mulai menyimpan rasa pada Sani?”. <i>“I Love My Rival”</i></p> <p>“Ada apa sih, kok pake acara tutup mata segala” tanya Sania.</p> <p>“Arga hanya diam, tidak menjawab dan sesampai di depan bangku panjang berisi beberapa bucket bunga dan melepas tangannya dari mata sania”</p> <p>“San, itu semua gue kasi buat loe. Disini, dulu lo udah mau maafin gue dan nerima gue jadi temen loe.</p>

	<p>Sekarang gue juga mau disini loe nerima gue jadi pacar loe, mau gak?” Sania terkejut saat Arga tiba-tiba menyatakan perasaannya.</p> <p>“Gue gak mau Gra” jawaban Sania membuat senyum Arga luntur.</p> <p>“Kenapa gak mau?”</p> <p>“Iyalah gue gak mau, loe nembaknya aja masih pake gue-loe, gak ada romantisnya banget sih” Arga tertawa mendengar jawaban Sania.</p> <p>“Iya udah aku ulang. Disini dulu kamu udah maafin dan nerima aku jadi teman kamu dan sekarang aku juga mau disini kamu nerima aku jadi pacar kamu, kamu mau gak?” Sania tersenyum dan mengangguk dan Arga langsung memeluk Sania dengan bahagia.</p> <p>“Makasih banyak ya, San” Sania hanya mengangguk. <i>“I Love My Rival”</i></p>
--	--

Cerpen 6

Judul cerpen : Kelabu Cinta Hidupku

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Segitiga	<p>“Dhea lihat itu, siap dia Dhe? Ya Tuhan nikmat apa yang telah kau berikan hehehe”</p> <p>“Dia tu Kelvin, Kak Kelvin. Kelas tu di 12 IPA 1. Oya tuh kebetulan sekelas sama kakakmu. Dia itu adalah anak investor terbesar di sekolah kita ini, cie baru pindah udah kecantol aja nih”</p> <p>“Apa sih Dhe malu nih” kami pun akhirnya balik ke kelas dan melewati Kak Kelvin. Dia pun tersenyum saat kami lewat dan yang aku rasakan adalah jantung yang ingin rasanya keluar dari kerangka tubuhku ini. “Kelabu Cinta Hidupku”</p> <p>“Loh...kok kereta gantungnya gak jalan?” tanya Anatsya.</p> <p>“ Rusak kali..” Ujar Kak Kelvin.</p> <p>“ Terus kita gimana dong?”</p> <p>“Gak tahu, kayaknya kita akan menginap malam ini di kereta gantung ini, soalnya udah mau tutup ni tempat” aku terdiam sambil melihat kebawah.</p> <p>“Kamu takut?” ujar Kelvin dan langsung memegang tangku dan jantungku pun berdetak kencang.</p> <p>“Tangan kamu dingin, artinya kamu takut”</p> <p>“ Enggak, lepasin tangan aku”</p> <p>“Kata orang kalau tangan kita dingin kita harus pegang tangan kita sambil ditiup biar hangat, gimana udah hangatkan?” tanya Kak Kelvin. Aku pun tersenyum malu. “Kelabu Cinta Hidupku”</p>

	<p>“Ran maaf aku lancang karena telah datang ke rumah kamu, aku kesini cuma ingin melihat kamu semenjak kamu pindah ke sini, tapi kamu selalu cuek sama aku, jadi aku gak pernah tahu apa yang kamu mau, sampai aku kenal Isya adikmu dan dia cerita banyak hal tentang kamu, kamu mau jadi pacarku kan? Aku sayang kamu” Ujar Kak Kelvin. Aku terkejut melihat kejadian itu dan langsung terjatuh tak sadar diri.</p> <p>“Kak apakah kakak suka dan sayang sama kak Kelvin? Kakak terima dia ya, aku gak apa-apa kok” ujarku dalam hati, ku merasa sakit hati yang amat dalam. “Kelabu Cinta Hidupku”</p>
--	--

Cerpen 7

Judul cerpen : Pacar Mesumku

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Pandangan Pertama	<p>“Ehm perhatian seluruhnya” Ucap Arkan.</p> <p>“Kenapa loe woi” teriak salah satu teman Arkan yang duduk di pojok kantik sambil memegang rokok.</p> <p>“Hehehe, jadi gue mau nembak cewek nih bro” kata Arkan membalas sapaan temannya, pada saat Arkan bilang begitu, seluruh kaum hawa berteriak histeris karena Sang Casanova akan menembak cewek.</p> <p>“Cewek yang duduk disana” tunjuk Arkan ke arah meja Ralina.</p> <p>“Gue??” tanya Ralina.</p> <p>“Iya Loe sini” balas Arkan sambil menyuruh Ralina ketempatnya berdiri, dengan terpaksa Ralina berjalan menuju ke tempatnya Arkan.</p> <p>“Oke gais. Ehem.. Ra loe mau gak jadi pacar gue? Tanya Arkan, yang membuat semua siswa yang berada di kantin diam seketika.</p> <p>“Gak sudi gue jadi pacar loe” kata Ralina dengan pelan.</p> <p>“Terima atau gue cium loe di depan mereka” ancam Arkan.</p> <p>“Iya-iya” balas Ralina sambil ogah-ogahan.</p> <p>“ PJ (Pajak Jadian) bos” kata teman-teman Arkan. “Pacar Mesumku”Loe mau ngapain hah” tanya Ralina kepada Dina sambil ketakutan.</p> <p>“Hah, mau ngapain. Gue udah peringatin loe ya untuk jauhkan Arkan, tapi loe anggap ancaman gue sebagai angin lalu doang” kata Dina dengan muka menyeramkan.</p>

	<p>Dengan ketakutannya Ralina memejamkan matanya dan pada saat pistol itu ditembakkan Ralina sudah ketakutan setengah mati, tetapi ia tak merasakan apapun dengan hati-hati ia membuka mata dan terkejut melihat orang di depannya yang sudah tergeletak tak sadarkan diri. Dengan air mata yang berlinang Ralina memangkuk kepala Arkan, ya orang yang menyelamatkan Ralina adalah Arkan kekasihnya. Ralina terus menggoyangkan badan Arkan tetapi itu sia-sia saja karena Arkan sudah tak ada di dunia lagi.</p> <p>“Hiks, bangun, gue masih butuh loe di samping gue” ucap Ralina sambil menggoyangkan badan Arkan.</p> <p>“Kamu jangan nangis, aku gak suka lihat kamu nangis” ucap Arkan dengan terbata-bata.</p> <p>“Kamu harus kuat aku bakal panggil ambulans ke sini” Ucap Ralina, sambil mengeluarkan hpnya dari saku celana.</p> <p>“Jaga diri kamu baik-baik ya. <i>Happy birthday</i> sayang” ucap Arkan dengan nafasnya yang terakhir.</p> <p>“Hiks, kamu jangan ninggalin aku, hiks mana janji kamu bakal ada setiap saat untuk aku. Hiks aku sekarang ulang tahun loh, masak kamu gak mau bawa aku jalan-jalan sih hiks” Racau Ralina. “Pacar Mesumku ”</p>
--	---

Cerpen 8

Judul cerpen : Dia

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta Pandangan Pertama	<p>“Aku tak tahu sejak kapan perasaan ini muncul. Rasa senang ketika bersamanya, rasa kesal ketika ia berbincang dengan orang lain, seakan kupu-kupu dalam perutku tak pernah berhenti main-main. Ia juga mulai naik daun sebagai ketua OSIS karena kelihaiannya menjadi pemimpin. Namun, tak ada yang dapat kulakukan karena itulah tugasnya. Terkadang, ketika manik kembar obsidianku beradu dengan kedua matanya yang membara, aku seolah ditelanjangi dan dibakar. Namun, panas itu berubah menjadi hangat yang menenangkan. Aku menyadari perasaan yang aku pendam selama ini adalah perasaan yang orang sering bicarakan. Cinta.”</p> <p>“Beberapa minggu sebelum ujian, aku membeberanikan diri menyatakan perasaanku padanya. Ia sedikit terkejut, tapi tak lama kemudian ia tersenyum dan meninggalkanku dengan sejuta pertanyaan.aku memilih berjalan sejenak untuk mencari udara segar. Aku berjalan terlalu lama</p>

	<p>hingga tak menyadari langit sudah menghitam dan bintang-bintang sudah siap menemani bulan di langit. Aku segera kembali ke rumah agar tidak membuat ayah dan ibu khawatir.”Dia”</p> <p>“Jangan berjalan dibelakangku, aku mungkin tidak memimpin”.</p> <p>“Janagan berjalan di depanku, aku mungkin tidak mengikuti”.</p> <p>“Cukup jalan di sisiku, dan jadi temanku”. ”Dia”</p> <p>“Cinta itu ketika kau lebih memilih kebahagiaan orang lain ketimbang kebahagiaan diri sendiri. Apa kau tal ingin aku bahagia? Begitu ucapnya.</p> <p>“Pertemanan bisa berubah menjadi cinta, tapi cinta tak bisa menciut menjadi persahabatan lagi. Lalu kau memintaku untuk menjadi temanmu? Apa kau bercanda?” Setelah berkata demikian, aku meninggalkannya yang tak berkulit dan pada saat itu juga aku memantapkan hatiku. ”Dia”</p> <p>“Aku akan menikah setelah lulus” mendengar itu aku naik pitam.</p> <p>Aku tak sadar apa yang aku lakukan. Otakku memerintahku untuk berlari, tapi kakiku menyerah. Air hujan semakin tajam saat menyentuh tubuhku. Gigiku menggeletuk dan pandanganku memburam. Kakiku berhenti di depan kantor polisi. Aku berusaha menaiki satu persatu anak tangga di hadapanku, namun tubuhku tak berdaya. Menggigil kedinginan dengan tampilan kacau, tak memperdulikan tatapan prihatin dari sekitar. Polisi penjaga disana tak dapat menutupi raut kagetnya ketika aku melangkah masuk dan jatuh berlutut di hadapnya. Tak ada suara yang keluar bahkan ketika aku memaksa membuka mulut. Tanganku yang berlumuran darah mencoba mencengkram baju polisi itu. Ia menyuruhku tenang, tapi aku tak bisa. Aku maaeraih benda kecil dan tajam dari kantong bajuku dan memperlihatkannya pada polisi. Air mata mengalir deras melewati pipiku dengan lirih berkata “Aku membunuhnya”</p> <p>Meja hijau menghadiahi aku hukuman penjara selama sepuluh tahun, tapi mendapat keringanan tiga tahun karena aku langsung menyerahkan diri. Ayah dan ibu tidak mau mengakui aku sebagai anak mereka lagi. ”Dia”</p>
--	---

Cerpen 9

Judul cerpen : *Kenangan*

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
<p>Cinta yang bergabung menjadi satu antara lain Cinta pandangan pertama, Cinta Monyet dan cinta segitiga.</p>	<p>“Di sekolah, aku mempunyai teman namun aku tidak akan menyebut namanya, Inisialnya Si W. Bagiku dia tidak hanya teman. Dia kuanggap seperti seseorang yang istimewa karena mungkin aku suka dengannya. Anggap saja dia pacarku.”</p> <p>“Dari kelas XI aku sudah suka dengan Si W tapi aku selalu menutupinya”. “Kenangan”</p> <p>“Dalam hati aku bertanya-tanya, apakah Tata jujur dengan jawabannya atau berbohong. Karena aku tak mendengar jawabannya secara langsung bahwa tata suka dengan Si W, jadi aku memutuskan untuk melanjutkan perasaanku terhadap Si W. Gila! Hal seperti ini harus aku dapatkan karena suka dengan seseorang “ Pikirku dalam hati. “Kenangan”</p> <p>“Hubunganku dengan Si W sangatlah dekat, kami sempat <i>2in1</i> saat perayaan HUT sekolah. Sampai-sampai ada beberapa temanku yang menanyakan hubunganku dengan Si W. Jujur aku merasa nyaman saat ada bersamanya”. “Kenangan”</p> <p>“Sahabatku memberi tahu secara langsung jika dia merasa jengkel saat melihat aku dengan dengan Si W. Ternyata ini sudah cukup menjawab semua pertanyaan yang biasanya mengikutiku. Aku tidak mengerti kenapa waktu itu dia bohong. Namun aku menganggap diriku tidak salah karena satu sisi, aku menyukai Si W dan di sisi lain sahabatku tidak memeberi tahuku sebelumnya bahwa ia menyukainya juga.”</p> <p>“Mendengar pengakuan tata aku merasa miris. Aku jadi canggung saat dekat dengan W. Lama- kelamaan aku semakin canggung dan bosan berada diantara mereka, jadi aku putuskan untuk menjauh dari Si W”. “Kenangan”</p> <p>“Disisi kananku, ada seorang cowok yang tidakku ketahui namanya, ia memakai jaket berwarna hijau yang lengkap dengan identitas asekolah. Sakura, ya hanya itu kesan pertama yangku dapatkan dari cwok itu. bahkan aku tak sempat melihat wajahnya. Beberapa menit setelah itu, ia menoleh kearahku dan</p>

	<p>aku tidak sengaja menoleh ke arah si cowok tersebut, dan wah.. ternyata dia ganteng. Cepat setelah itu aku ;langsung membelokkan kepalaku agar bisa menghindari wajahnya. Wahh... ganteng ni orang, seru kayaknya kalo aku bisa kenal sama dia” pikirku dengan nada bercanda.</p> <p>Waktu mengerjakan soal pun dimulai. Tiba-tiba dari arah kanan, ada kerta yang berhenti tepat di depan wajahku. Sontak aku langsung kaget. Sedetik aku menatap kertas itu, lalu membelokkan kepalaku de arah kanan. Dammmm.... dia tersenyum sambil memberi absen, diakhiri dengan senyum tipis untuk menutup. Aku langsung memeleleh. Gila adem banget senyumnya!!! Langsung setelah itu aku senyum-senyum sendiri, senang, fix aku naksir”. “Kenangan”</p> <p>“Usai menjawab soal, nasi kotak pun datang. Aku berharap agar panitia membagikannya dari arah kanan, karena jika dari arah tersebut maka yang akan mengoper nasi itu adalah orang yang berada di sampingku. Dia yang tak aku tahu namanya berhasil membuatku meleleh dengan senyumnya.</p> <p>Pada saat ia mengoper kearahku, dia bilang “Untuk nonveget” lalu aku iseng menjawab “Kamu veget?” dia menjawab “Ah..enggak.. aku omnivora” sambil tertawa. Gila, asik banget orangnya, kocak. “Kenangan”</p> <p>“Aku berusaha mengalihkan pandanganku ke tempat lain agar tidak terlalu kelihatan jika aku memperhatikannya. Aku pura-pura saja memasang wajah cuek. Gila.. dia duduk disampingku dan pada saat ia menaruh jasanya dia tersenyum kepadaku. Wajahku memerah. Akunsalah tingkah karena dia duduk tepat disampingku dengan penuh bahagia aku membalas senyumnya.”</p> <p>“Boleh kenalan?” Katanya kepadaku dan wajahku memerah lagi.</p> <p>“Namaku Dewi” sahutku dengan penuh malu.</p> <p>“Gung gus” tambahnya dengan keadaan tangan kami saling berpegangan. Aku sangat merona saat itu ditambah dengan sahutan cie dari teman-teman. Senang banget rasanya diajak kenalan sama orang yang aku suka, apalgi dia mengajakin duluan.”</p> <p>Saat dalam perjalanan menuju Singaraja, ada pesan masuk di line tepatnya di daerah Baturiti. Aku membuka pesan itu ternyata dari Gunggus. Aku balas saat itu dia ucapkan “malam” sebuah awal mengajak</p>
--	---

kami semakin dekat. “Kenangan”

Cerpen 10

Judul cerpen : *Baby's Breath*

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
<p>Cinta Pandangan Pertama</p>	<p>Bunga kesukaan Narnia yaitu <i>Baby's Breath</i>, bunga berukuran kecil biasa berwarna putih, dan memiliki makna ketulusan hati, cinta abadi, kebahagiaan, serta kemurnian ini sudah menarik perhatian Narnia sejak pertama kali ia menemuinya di toko bunga dekat rumahnya. Entah mengapa saat mengetahui makna bunga ini ia mengingat ketulusan hatinya pada seseorang yang telah lama ia sukai sejak sekolah menengah pertama.</p> <p>Elvan anak koridor tepatnya kelas XI.3 telah lama Narnia kagumi sejak mereka bersekolah di SMP yang sama. Elvan tak pernah tau bahwa ia disukai oleh si kutu buku yang polos dan langganan juara itu. sampai akhirnya sahabat-sahabat Narnia tau bahwa ia menyukai Elvan dan sering mencengcengi Narnia dengan meneriakkan nama Elvan ketika lewat di depannya.</p> <p>Narnia selalu menganggap Elvan tak pernah menyukainya ia juga sebenarnya sudah putus asa dan ingin berhenti menyukai lelaki itu, namun hatinya selalu menyuruhnya untuk berjuang lebih keras lagi. Ia menyimpan rasa itu hingga tahun kedua sekolah menengah atas. Ia percaya bahwa ketulusannya akan berubah manis pada akhirnya. “<i>Baby's Breath</i>”</p> <p>Suatu hari Narnia mendengar desas-desus yang mengetakan bahwa Elvan sudah pacaran dengan salah satu siswi kelas XI.3. hatinya pun seperti dihujani tombak yang tajam dan panas sepanas hatinya saat ini. Hatinya tak ingin percaya dengan kabar burung itu namun, ia pun takut jika akhirnya hal itu menjadi kenyataan. Narnia hanya bisa pasrah. Ia masih tau diri, dirinya bukanlah siapa-siapa Elvan. Jikapun ia tak setuju hal itu tidak mengubah keputusan Elvan. “<i>Baby's Breath</i>”</p> <p>Pagi hari, saat ia baru saja sampai di kelas, Narnia begitu terkejut melihat sebuket bunga kesayangannya yaitu <i>Baby's Brearth</i> ada diatas meja. Ia mencoba bertanya kepada teman-teman sekelasnya tentang pengirim dari bunga itu, namun tak satupun dari temannya yag tau. Secarik kertas yang diselipkan dalam bunga itu.</p> <p>“Jangan cepat percaya kata orang ya... kebenarannya gak</p>

kayak gitu kok, mangat belajar!” *From: Your secret Admirer (E)*. Seketika pipinya merah. “Elvan, ya ini pasti tulisan Elvan, cara nulisnya emang gak pernah berubah dari kelas 7” Kata Narnia sambil tersenyum.

Seminggu berlalu, Elvan tak pernah sekolah lagi. Namun bunga *Baby,s Breath* tetap setia terpampang diatas meja disertai sepcuk surat. Narnia akhirnya tahu alasan dibalik ketidak hadiran Elvan. Elvan telah mengidam penyakit Leukimia, kanker darah. “ *Baby’s Breath*”

1 maret 2018 Narnia ulang tahun yang ke 17, ia berharap dapat bertemu Elvan. Sesampainya disekolah ia terkejut melihat Elvan. Elvan tiba-tiba berdiri didepan kelas Narnia, memeberi sebuket bunga kesukaan Narnia serta kue ulang tahun. Elvan dengan tubuh yang kurus, pucat, dan topi yang membungkus kepalanya pertanda ia mulai kehilangan rambut karena kemoterapi yang dijalannya. Narnia menahan tangis namun tngisnya pecah sambil memeluk Elvan dengan erat.

“Loe kemana aja sih van, ish gue kangen tau, benci banget pokoknya sama loe!” kata Narnia sambil sesegukan.

“Udah diem, gue udah disini, bentar lagu gue sembuh kok, gimana *Baby’s Breath* yang sudah gue kasi? Udah lo simpen semua?” Sahut Elvan.

“Ish tau ah, udah tau banget pasti dari lo yang ngasih kan, tau banget gue tulisan jelek lo” Ketus Narnia sambil terus menangis. Elvan hanya tersenyum namun senyuman itu semakin lemah terlihat dibibirnya. Pelukannya di tubuh Narnia pun semakin lemas, dan tiba-tiba terjatuh tak sadarkan diri. Narnia begitu panik dan memanggil teman-temannya untuk membantunya. Elvan segera dilarikan kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Kanker darah yang diderita Elvan sudah mencapai stadium akhir. Tabung oksigen, minitor pasien, serta alat infus telah terpasang di tubuh Elvan. Namun tiba-tiba Elvan tersadar dan ia menyuruh perawat untuk memanggil Narnia.

“Nar jangan nangis terus ya, maaf gue gak pernah peka sama perasaan lo. Kalo gue harus pergi sekarang lo harus relain gue ya, *Happy Brithday*” kata terakhir Elan sebelum akhirnya ia mengembuskan nafas terakhirnya. “ *Baby’s Breath*”

Cerpen 11

Judul cerpen : *Walau Hanya Sebatas Mimpi*

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
<p>Cinta monyet namun lebih khususnya cinta "crush" yang didefinisikan cinta terhadap orang yang lebih tua</p>	<p>"Malam ini aku melihatnya lagi. Tersenyum manis seraya menatapku dengan cahaya indah yang sontak keluar dari kedua bola matanya. Aku terdiam sejenak dan menikmati pemandangan yang tak sekalipun bisa aku dapatkan di dunia nyata. Walaupun ini hanya mimpi itu bukan masalah bagiku, yang terpenting kini aku tau bagaimana rasanya mendapatkan senyuman darimu kak" Ucap dalam hati.</p> <p>"Walau Hanya Sebatas Mimpi"</p> <p>"Malam ini adalah malam kesekian kalinya dimana aku bisa bertemu dengan kak Arka dalam suasana dan keadaan yang jauh berbeda dari dunia nyata. Jika dalam dunia nyata. Jika dalam dunia nyata dia begitu acuh dan aku sama sekali tak bisa menghampirinya berbeda dengan dunia mimpi ini dimana disini dia dan aku begitu sanga saling mencintai satu sama lain." "Walau Hanya Sebatas Mimpi"</p> <p>"Ehh.. liat tuh siapa yang lagi main basket?" Teriak Nila. Reflekks aku menatap ke arah lapangan basket, karena waktu itu kami ada di lantai atas jadipemandangannya cukup jelas. "Kak Arka..." Gumamku.</p> <p>"Tiba-tiba ia menatap kami. Aku kaget bukan geer tapi tadi aku merasa bahwa ia menatapku. Tapi ya sudahlah mungkin ia tak sengaja menatap ke arah kami atau mungkin orang lain di sekitar kami yang ia lihat."</p> <p>"Hanya bisa menatapmu tanpa bisa meraihmumu, namun sesekali aku mencoba tuk memelukmu dalam mimpiku, dalam imajinasiku, tak apa kan kak.. jika seandainya dalam mimpi kau mencintaiku?" Kata dalam Hatiku.</p> <p>"Kak sudah punya pacar?" tanya Vera tiba-tiba aku tersentak begitupun dengan Nila, namun Kak Arka hanya tertawa.</p> <p>"Belum punya..kenapa?"tanya baliknya.</p> <p>"Masa sih.. nggak mungkin kakak nggak ada cewek..." ucap Vera.</p> <p>"Bukannya gak ada tapi aku nggak mau pacaran dulu dek"ucap Kak Arka. Aku begitu kagum karena Kak Arka tampak begitu dewasa dan berkharsima.</p> <p>"Kenapa Kakak nggak mau pacaran? Tanya Vera lagi yang membuat aku semakin kesal.</p> <p>"Mau fokus kuliah dulu"ucapnya simpel. Aku tersenyum dalam hati. Aku segera mengajak mereka pulang, tak ada senyum di bibirku atau lambaian selamat tinggal padanya bukan karena aku tak menyukai pertemuan ini tapi karena</p>

	aku tau malam nanti kami akan bertemu lagi dalam suasana yang berbeda dan menyenangkan. Walau hanya sebatas mimpi. “Walaupun Hanya Sebatas Mimpi”
--	---

Cerpen 12

Judul cerpen : *Sepotong Hati di Pinggan*

Kecenderungan Tema Cinta	Kutipan-Kutipan
Cinta memandang fisik	<p>“Baju kembang selutut berwarna oranye sudah melekat dengan pas di tubuh gempalku. Pukul dua masih sejam lagi, namun karena euforia yang kurasakan membuatku telah bersiap sejam lebih cepat dari waktu janji kami. Oranye adalah warna kesukaan Ginada. Aku tersenyum membayangkan Ginada yang memujiku mengenakan dress kasual ini”. “Sepotong Hati di Pinggan”</p> <p>“Perlahan Ginada melepas genggamanku dan meletakkan tanganku di atas meja. ‘Ginanti, aku tahu aku adalah lelaki paling berengsek saat ini. Tapi kita cukup sampai di sini saja.. aku merasa kita sudah tidak sejalan dan sepemikiran. Maaf rasa sukaku padamu sudah menghilang, sejak dirimu yang sudah mulai menjadi seperti ini” “Sepotong Hati di Pinggan”</p> <p>“Akhirnya aku memutuskan untuk bangkit. Walau rasanya seperti berlari tanpa kaki”.</p> <p>“Dimulai dengan aku yang mendatangi dokter ahli gizi untuk program dietku, lalu kemudian mendaftar salah satu kelas <i>Gym-Trainer</i> kelas premium. Aku memulai semuanya dengan tekad yang sudah tersampul mati. hingga akhirnya, aku memberanikan diri untuk menyentuh timbangan. Awalnya aku mengira sedang berhalusinasi, tapi angka 48kg terpampang nyata di bawah sana. Kukerjapkan mataku. Ya Tuhan! Tema kasih banyak! Perjuanganku tidak sia-sia!”</p> <p>“Ginanti, maaf sudah lama membuatmu menunggu. Kamar mandi disana tidak ada setetes pun air”</p> <p>“Kudongakkan kepalaku setelah mendengar suara berat itu. Dia adalah lelaki yang dihadirkan Tuhan di tengah keterpurukanku yang sedang kualami saat itu. ia lelaki yang paling baik hati yang telah menerimaku apa adanya. Semua kekurangan maupun kelebihanku. Ia adalah tunanganku”</p> <p>“Kemarilah. Duduk di sampingku. Kita nikmati seteguk kopi hitam sembari melihat pemandangan pinggan yang luar biasa ini”</p> <p>“Sepotong hati terbaik telah hadirkan tuhan untukku.</p>

	Manusia ciptaannya yang paling tidak sempurna ini. Seorang malaikat tanpa sayap yang memiliki hati yang luas hanya untukku seorang” “Sepotong Hati di Pinggan”
--	--

Lampiran 02.

Perkara atau persoalan cinta yang dibicarakan dalam cerpen siswa

Cerpen 1

Judul Cerpen : *Sepotong Hati yang Tertinggal*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
<p>Pengorbanan Perasaan dan pemberian harapan palsu</p>	<p>“Awalnya kukira Aska adalah orang yang sombong dan tidak peduli dengan orang-orang sekitarnya, tetapi aku salah ternyata ia baik, perhatian, bahkan tidak pernah sombong kepada siapapun. Itu yang membuatku semakin hari semakin tertarik padanya”. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p> <p>“Siang itu bahkan ia menawarkan mau mengantarkan aku ke sekolah padahal rumahnya berbeda arah dan sangat jauh denganku. Bayangkan, cewek mana yang tidak terbawa perasaan jika diperlakukan spesial oleh orang yang bahkan belum bisa kusebut pacar.”</p> <p>“Beberapa hari kemudian, tiba-tiba temaku yang sekelas dengan Aska mengirimkanku sebuah foto dimana Aska sedang berfoto dengan cewek yang ku ketahui namanya Chika”. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p> <p>Saat aku sampai rumah, aku melihat dua buah coklat ada di depan rumahku dengan note yang bertuliskan “Maaf ya aku sudah membuatmu cemburu” tanpa pikir lama aku tahu bahwa yang mengirim coklat itu adalah Aska. Seketika pertahananku runtuh dan langsung maafin Aska saat itu juga. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p> <p>“Beberapa hari kemudian aku merasa Aska ada yang berbeda. Ia jarang mengabariku dan bahkan sering menghilang saat kuhubungi. Makin hari aku merasa bahwa aku dan Aska sudah semakin menjauh. Aku masih belum mengerti kenapa ia menjauhiku, mungkin aku membuat kesalahan atau memang ia yang sudah bosan denganku”</p>

	<p>“Setelah kepergiannya, aku melewati beberapa malam dengan menangis. Bagaimana tidak, aku sudah terlanjur sayang dan nyaman padanya, bagaimana bisa ia tega meninggalkanku dalam keadaan seperti ini. Sungguh aku tidak habis pikir padanya”. “Sepotong Hati yang Tertinggal”</p>
--	---

Cerpen 2

Judul Cerpen : *My Frist Love, Cinta Monyet?*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
<p>Pengorbanan Sia-sia dan Harapan Palsu</p>	<p>“Deva, lagi ngapain?” sambil isi emot senyum. “Udah makan belum?, udah ibadah belum?” buset ini cewek perhatian banget. Apa dia lagi PDKT-in gue. Pikir gue saat itu. Hampir tiap hari, malamnya kita telponan. Biasanya diatas jam 7 gue udah dikamar mojak sambil teleponan sama dia. “Eh Va kamu tuh suka cewek yang kayak gimana?” tanya Lula. “<i>My Frist Love. Cinta Monyet?</i>” “Va? Lu sering kontak-kontakan ya sama Si Lula? Tanya Kris. “Iya” jawab Deva. “Hati-hati Va, kayaknya Si Lula mau ngerjain lu doang” jlbeb.. perasaan gue saat itu. “Kalo bener ngerjain, nih anak iseng banget sampe segininya mainin perasaan gue, masa udah sampai <i>chattingan</i> di Wa, telponan setiap hari tapi ujung-ujungnya sengaja ngerjain gue gila...” pikir dalam hati. Anehnya abis kejadian itu, entah kenapa Lula mulai jarang ngeWa dan telepon gua. Udah seminggu kita gak kontak-kontakan, dari situ gua ngerasa kayak benar apa yang Kris omongin waktu itu. “<i>My Frist Love. Cinta Monyet?</i>”</p>

Cerpen 3

Judul Cerpen : *Pengalaman Sang Pakar Cinta*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Perubahan Tingkah Laku	<p>“Tara bersikap berlebihan, hari-hari Kyla hanya diisi oleh Tara, seakan Kyla tidak mempunyai kehidupan lain selain Tara. Teman-teman Kyla menjauhinya, karena Kyla tak lagi mempunyai kesempatan menghabiskan waktu bersama-teman-teman, semasih ada Tara yang membatasi ruang gerak yang menaruh curiga terhadap Kyla” “Pengalaman Sang Pakar Cinta”</p> <p>“Kyla memperingati Tara bahwa dia risih diperlakukan seperti itu, bahkan ia juga perlu waktu untuk dirinya sendiri, bahwa kehidupannya bukan hanya soal Tara. Kyla merasa menyesal membuat Tara menaruh hati padanya, yang bisa Kyla lakukan hanyalah memberikan Tara waktu untuk benar-benar bisa melepaskannya sebelum memutuskan hubungannya dengan Tara” “Yang Kyla tau Tara sangat menyayanginya, namun ungkapan rasa sayangnya membuat Kyla tak lagi merasa nyaman. Berpisah dengan Tara adalah salah satu keputusan terbaik Kyla. Untuk pertama kalinya dia merasa senang dan lega setelah kehilangan seseorang yang pernah dianggap spesial dalam hidupnya” “Pengalaman Sang Pakar Cinta”</p>

Cerpen 4

Judul Cerpen : *06.00*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Kehilangan keperawanan berdasarkan cinta hanya menjadi sebuah nafsu belah pihak tanpa berdasarkan ikatan cinta yang serius.	<p>“Kak, saya mau jalan, saya udah mau telat mih, gak bisa dong kakak gak ngasi saya lewat, kan ini jalan umum kak, saya bisa kok min...” detik itu juga sesuatu yang lembut mendarat di pipi, dan juga di kening. Dia menciumku aku kaget bukan main, bukannya senang tapi aku ingin nangis. “Maksud kakak apa hah?” teriakku, aku tak tau kenapa berbicara seperti itu, hanya saja itu spontan kulakukan. “06.00”</p>

	<p>“Gadis 06.00, kamu cantik, mau main?” tanya dengan nada merendah.</p> <p>“Aku terkejut bukan main dan langsung mengambil ancang-ancang untuk berlari, tapi dia lebih dulu menangkap pinggangku. Aku merontaronta dan meminta tolong. Dia membekap mulutku. Sesuatu yang hangat merebak dihidungku dan membuatku merasa mengantuk. Sebelum kesadaranku hilang, aku berteriak sekuat kuatnya meminta tolong. Dan detik terakhir. Kurasakan beberapa orang berhamburan ke tempatku dan setelah itu gelap.”</p> <p>“Tubuhku lemas di gengamannya, ghangat, tapi juga menyakitkan. Tuhan, aku hanya ingin seperti mereka pada umumnya. Bercerita tentang cinta bersama tawa. Dia penghuni pertama seorang pembuka kunci” “06.00”</p>
--	--

Cerpen 5

Judul Cerpen : *I Love My Rival*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Perubahan Tingkah Laku	<p>“Geng Agra yang beranggotakan lima orang yang merupakan <i>most wanted</i> para kaum hawa di sekolah maupun sekolah lain karena memiliki tingkat ketampanan diatas rata-rata. Namun perilaku mereka tidak setampan parasnya. Bolos sekolah, memanjat tembok sekolah, merusak fasilitas sekolah, absen selama 1 minggu dan masih banyak lagi pelanggaran yang dilakukan, jika dibukukan tebalnya bisa seperti kitab suci”.</p> <p><i>“I Love My Rival”</i></p> <p>“Maafin gue tadi ya, gue gak bermaksud kok” Agra meminta maaf dengan wajah memelas.</p> <p>“yaudah, kalo lo gak mau maafin gapapa juga sih” kata Arga dengan tulus.</p> <p>“Iya gue maafin. Tapi kalau lo kayak gitu lagi, jangan harap gue bakal maafin” jawab Sania.</p> <p>“Oh ya gue juga mau temenan, gue udah capek berantem, gue udah capek masuk ruang BK mulu, denger celotehn guru Bk yang bikin telinga gue kayak keluar asap. Jadi kita baikan sekarang mau?” ujar Agra. Sania mengangguk setuju dan tersenyum.</p> <p>“Melihat senyum Sania membuat jantung Arga</p>

	berdetak tidak normal. Akhir-akhir ini ia sering begini setiap bertemu dengan Sania. Ia tidak tahu penyebabnya apa. Tapi apa salah jika Agra mulai menyimpan rasa pada Sania?”. “ <i>I Love My Rival</i> ”
--	--

Cerpen 6

Judul Cerpen : *Kelabu Cinta Hidupku*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Mengorbankan Perasaan Sendiri untuk kebahagiaan orang lain	<p>“Apakah Kakak suka dan sayang sama Kak Kelvin? Kakak terima dia ya, aku gak apa-apa kok, dalam hati aku merasakan sakit hati yang amat dalam”</p> <p>“Kak Kevin, aku titip kakaku ya, jaga dia”. “Kelabu Cinta Hidupku”.</p>

Cerpen 7

Judul Cerpen : *Pacar Mesumku*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Pengorbanan Cinta: Pengorbanan untuk orang yang dicintainya	<p>“Lo mau ngapain hah” Tanya Ralina sambil ketakutan.</p> <p>“Hah mau ngapain, gue udah peringatin lo ya untuk jauhi Arkan, tapi lo anggap ancaman gue sebagai angin lalu doang” kata Dina dengan muka menyeramkan.</p> <p>“Dengan ketakutan Ralina memejamkan matanya. Dan pada saat pistol itu ditembakkan Ralina sudah ketakutan setengah mati, tetapi ia tak merasakan apapun, dengan hati-hati ia membuka mata dan terkejut melihat orang didepannya yang sudah tergeletak tak sadarkan diri. Dengan air mata yang bergelintang Ralina memangku kepala Arkan. Ya orang yang menyelamatkan Ralina adalah Arkan kekasihnya. Ralina terus menggoyangkan badan Arkan tetpai itu sia-sia saja karena Arkan sudah tak ada di dunia ini lagi”. “Pacar Mesumku”</p>

Cerpen 8

Judul Cerpen : *Dia*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
<p>Cinta Kriminal artinya saat cinta ditolak, tokoh dalam cerita yang ditolak melakukan aksi kriminal dengan melakukan pembunuhan hal tersebut mengakibatkan cinta mengubah perilaku seseorang.</p>	<p>“Aku akan menikah setelah lulus” mendengar itu aku naik pitam. Aku tak sadar apa yang aku lakukan. Otakku memerintahku untuk berlari, tapi kakiku menyerah. Air hujan semakin tajam saat menyentuh tubuhku. Gigiku menggeletuk dan pandanganku memburam. Kakiku berhenti di depan kantor polisi. Aku berusaha menaiki satu persatu anak tangga di hadapanku, namun tubuhku tak berdaya. Menggigil kedinginan dengan tampilan kacau, tak memperdulikan tatapan prihatin dari sekitar. Polisi penjaga disana tak dapat menutupi raut kagetnya ketika aku melangkah masuk dan jatuh berlutut di hadapnya. Tak ada suara yang keluar bahkan ketika aku memaksa membuka mulut. Tanganku yang berlumuran darah mencoba mencengkram baju polisi itu. Ia menyuruhku tenang, tapi aku tak bisa. Aku maaeraih benda kecil dan tajam dari kantong bajuku dan memperlihatkannya pada polisi. Air mata mengalir deras melewati pipiku dengan lirih berkata “Aku membunuhnya” Meja hijau menghadiahi aku hukuman penjara selama sepuluh tahun, tapi mendapat keringanan tiga tahun karena aku langsung menyerahkan diri. Ayah dan ibu tidak mau mengakui aku sebagai anak mereka lagi. ”Dia”</p>

Cerpen 9

Judul Cerpen : *Kenangan*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
<p>Pengorbanan Cinta atau Perasaan</p>	<p>“Sahabatku memberi tahu secara langsung jika dia merasa jengkel saat melihat aku dekat dengan Si W. Ternyata ini sudah cukup menjawab semua pertanyaan yang biasanya mengikutiku. Aku tidak mengerti kenapa waktu itu dia berbohong, namun aku menganggap diriku tidak salah karena di satu sisi, aku menyukai Si W dan sisi lain sahabatku tidak memberi tahuku sebelumnya bahwa dia</p>

	menyukai si W juga. Entah kenapa setelah mendengar pengakuan Tata, aku merasa miris. Aku jadi canggung dan bosan berada diantara mereka, jadi aku putuskan untuk menjauh dari Si W, karena berada diantara Doi dan sahabat sangat susah”. “Kenangan”
--	--

Cerpen 10

Judul Cerpen : *Baby`s Breath*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Pengorbanan dan Perjuangan Cinta	<p>“Seminggu berlalu, Elvan tak pernah ke sekolah lagi. Namun bunga <i>Baby`s breath</i> tetap setia terpampang diatas meja Narnia setiap hari disertai dengan sepucuk surat mendampinginya. Narnia akhirnya tahu alasan dibalik ketidak hadiran Elvan di sekolah. Elvan ternyata memendam penyakit mengerikan di dalam tubuhnya. Ia mengidap leukimia. Ya, leukimia, kanker darah yang telah menggerogoti tubuhnya selama setahun lamanya, dan baru terlihat akhir-akhir ini. Sakit, tentulah sakit hati Narnia mendengar itu semua. Orang yang disukainya selama empat tahun itu terkena penyakit yang entah apa obatnya itu”. “<i>Baby`s breath</i>”</p> <p>“Elvan selalu memperhatikan hal-hal kecil yang disukai Narnia. Dimulai dari kecintaannya terhadap warna biru, komik, drama korea dan bunga <i>Baby`s breath</i> . oleh karena itulah ia menyuruh Ariel untuk meletakkan bunga itu setiap paginya diatas meja Narnia. Anggap saja itu sebagai pengganti kehadirannya dinsekolah dan agar Narnia selalu merasa kehadirannya”. “<i>Baby`s breath</i>”</p> <p>“1 Maret 2018, ya sekarang Narnia berulang tahun yang ke-17. Hari ini ia hanya berharap untuk dapat bertemu Elvan. Sudah lama sekali ia tak melihat wajah Elvan. Dan benar saja sesampainya di sekolah Narnia sangat terkejut karena ia langsung disambut oleh kehadiran Elvan elvan tiba-tiba berdiri di depan kelas Narnia, memberikannya senuket bunga <i>Baby`s breath</i> serta kue ulang tahun. Elvan dengan tubuh yang kurus, pucat dan topi yang membungkus kepalanya pertanda ia</p>

	<p>mulai kehilangan rambut karena kemoterapi yang dijalannya. Narnia mencoba menahan tangis namun ia sudah tak dapat membendungnya lagi. Tangisannya pecah sejadi-jadinya, lalu ia memeluk Elvan dengan erat tak ingin melepaskannya lagi.”</p> <p>“Nar jangan nangis terus ya, maaf gue gapernah peka sama perasaan lo, kalo gue harus pergi sekarang lo harus relain gue ya, <i>happy birthday</i>,” kata terakhir Elvan sebelum akhirnya ia menghembuskan nafas terakhirnya. “<i>Baby’s breath</i>”</p>
--	--

Cerpen 11

Judul Cerpen : *Walau Hanya Sebatas Mimpi*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Pengorbanan Diri dan Perasaan demi orang yang dicintainya	<p>“Jika sudah begini, maka sampai kapan pun aku tak ingin terbangun dan kehilangan kak Arka yang mencintaiku dalam dunia mimpi. Tapi apa dayaku, aku hanyalah seorang gadis pemimpi yang sampai kapanpun tak akan pernah mampu melawan ruang dan waktu yang begitu cepat membangunkanku dan memisahkan dari kak Arkaku”. “Walau Hanya Sebatas Mimpi”</p>

Cerpen 12

Judul Cerpen : *Sepotong Hati di Pinggan*

Permasalahan (Perkara/Persoalan Cinta)	Kutipan-Kutipan
Cintanya hanya melihat dari segi fisik tanpa tulus dari hati	<p>“Ginanti, aku tahu aku adalah lelaki paling berengsek saat ini. Tapi kita cukup sampai disini saja..., aku merasa kita sudah tidak sejalan dan sepemikiran. Maaf, rasa sukaku padamu sudah menghilang, sejak dirimu yang sudah mulai... menjadi seperti ini”</p> <p>“Terimakasih untuk selama ini, pulanglah dengan hati-hati” tanpa rasa bersalah sedikitpun, Ginada berjalan keluar dari Kafe dan menghilang dari pandanganku.</p> <p>Aku tidak mampu mengeluarkan sedikitpun kata-kata. Kekosongan langsung memenuhi otakku. Hatiku masih berusaha mencerna apa yang telah terjadi dua menit yang lalu. “...rasa sukaku</p>

	padamu sudah hilang, maaf sejak dirimu yang sudah mulai menjadi seperti ini”. Setelah kata itu terngiang dikepalaku, secara implusif, pandanganku langsung beralih pada kaca pembatas yang berada tidak jauh di sebelah kakanku. Kaca itu memantulkan seorang gadis gemuk berambut sebahu dengan baju berwarna oranye yang basah kutup. “Sepotong Hati di Pinggan”
--	--

Lampiran 03.

Tema Minor dalam Cerpen Siswa

No	Judul Cerpen	Tema Cerpen	Jumlah
1	Sepotong Hati yang Tertinggal	Cinta	12
2	<i>My Frist Love</i> , Cinta Monyet?	Cinta	
3	Pengalaman Sang Pakar Cinta	Cinta	
4	06.00	Cinta	
5	<i>I Love My Rival</i>	Cinta	
6	Kelabu Cinta Hidupku	Cinta	
7	Pacar Mesumku	Cinta	
8	Dia	Cinta	
9	Kenangan	Cinta	
10	<i>Baby's Breath</i>	Cinta	
11	Walau Hanya Sebatas Mimpi	Cinta	
12	Sepotong Hati di Pinggan	Cinta	
13	Tuhan Aku Lelah!	Pendidikan	1
14	Karena Kami Adik Kakak	Kesetiaan dan Kasih Sayang	2
15	Pelayan Setia	Kesetiaan dan Kasih Sayang	
16	Sahabat Kelasku	Persahabatan	2
17	Penyesalan Di Akhir	Persahabatan	
18	Dimana Bumi yang Dulu	Lingkungan	2
19	Dari Kita untuk Kita	Lingkungan	
20	Gelis Ilir	Kematian	1

Lampiran 04.

Sinopsis Cerpen

1. **Cerpen *Seotong Hati yang Tertinggal*** merupakan cerpen yang menceritakan tokoh aku dan Aska sebagai tokoh utama. Tokoh aku dalam cerpen ini diceritakan sebagai perempuan yang jatuh cinta pada tokoh Aska. Ia merasa malamnya sangat sempurna selain di kirimi pesan, Aska juga menelpon dan memperhatikan tokoh aku setiap hari. Selain komunikasi yang dilakukan membuat mereka semakin dekat, perhatian baik, dan tidak sombong kesiapapun membuat tokoh Aku semakin tertarik padanya. Semua cewek pasti merasakan sama apabila dekat dengan Aska. Kedekatan mereka semakin dekat saat tokoh Aska menawarkan diri untuk mengantar jemput tokoh aku hingga cinta yang dimiliki tokoh aku semakin dibawa perasaan. Namun ketika esoknya saat ulangan tokoh aku cemburu saat temannya mengirimkan sebuah foto Aska dan Chika via ponselnya. Hingga tokoh Aku cemburu. Namun sebenarnya Aska dan Chika tidak memiliki hubungan special. Saat di rumah tokoh aku melihat dua buah cokelat dengan kata-kata maaf karena membuatku cemburu dan langsung aku memaafkannya. Beberapa hari kemudian, ada sesuatu hal yang berbeda dari Aska. Jarang mengabari tokoh aku dan sering menghilang. Cinta tokoh aku menjadi sebuah harapan palsu. Setelah kepergian Aska, tokoh aku melewati malam dengan menangis karena terlanjur sayang dan nyaman padanya. Beberapa hari kemudian ia kembali mengirim pesan. Tokoh Aku pikir dia akan kembali namun hanya singgah sebentar. Tokoh Aku bingung harus berjuang atau pergi. Jika ia berjuang namun semakin berjuang semakin menyakitinya. Akhirnya ia memutuskan untuk pergi tak bisa menahan sakit ini saat ia pergi tanpa pamit. Akhir cerita, tokoh aku masih mencintai Aska, karena sudah mampu membuatnya bahagia, semangat dan menyayanginya walaupun sesaat.

Tokoh aku sepenuhnya pergi walaupun sepotong hatinya masih tertinggal pada Aska.

2. **Cerpen *My Frist Love, Cinta Monyet?*** merupakan cerpen kiah remaja tentang cinta monyet di masa SMA. Tokoh utamanya adalah Deva dan Lula. Cerpen ini menceritakan awal kedekatan kedua tokoh utama. Sebelum Deva mulai menyukai Lula ia merupakan lelaki yang memiliki banyak pengalaman dalam berpacaran hal ini karena ia telah mengenal cinta semenjak sekolah dasar. Cinta yang dirasakan Deva adalah cinta monyet yang mulai berkembang lagi dimasa putih abu-abu. Kedekatan Deva dengan Lula terjalin ketika salah satu sahabat Deva member tahu Deva bahwa Lula ingin berkenalan. Hingga akhirnya keduanya yakni Deva dan Lula saling peduli, perhatian dan berkomunikasi hingga larut malam. Namun kegiatan tersebut membuat Deva merasa Lula mencintainya hingga akhirnya tanpa Lula sadari, Deva menaruh hatinya. Namun rasa cinta Deva kepada Lula menjadi ragu ketika sahabatnya memberitahu bahwa Lula hanya mempermainkan Deva. Hingga akhirnya semenjak itulah Lula tidak berkomunikasi lagi dengan Deva hingga pada akhirnya Deva merasa kecewa dan dipermainkan. Akhir cerita cinta yang didapatkan Deva hanyalah harapan palsu walaupun mereka sering perhatian dan berkomunikasi. Deva tidak tahu isi hati Lula karena ia langsung mengabaikan Lula. Deva pun melupakan Lula, Hingga saat Deva lulus sekolah ia masih penasaran dengan isi hati Lula. Cinta monyet yang Deva rasakan semakin yakin bahwa Lula mencintainya juga walaupun ada rasa kecewa.
3. **Cerpen *Pengalaman Sang Pakar Cinta*** merupakan cerpen yang menceritakan kisah remaja anak sekolah yang bernama Kyla yang dikenal sebagai pakar cinta. Tokoh Kyla telah melewati berbagai fase percintaan layaknya remaja pada umumnya. Ia sangat berpengalaman masalah tipe-tipe cinta. Tokoh Klya pernah berpacaran dengan Aldo lelaki tampan di masa sekolah menengah pertama. Aldo telah berhasil membuat Kyla Nyaman selama 11 bulan, namun tetap saya berakhir

karena keegoisan masing-masing. Saat Kyla duduk di bangku sekolah menengah atas, Kyla menemukan pria yang mampu membuka hatinya bernama Tara. Tokoh Tara pandai memainkan kata dan lelucon dalam perbincangannya. Kyla adalah pacar pertama Tara, tak heran Tara takut kehilangannya. Namun kelamaan sikap Tara sangat berlebihan karena hari-harinya Kyla diisi oleh Tara seakan Kyla tidak mempunyai kehidupan lain dan membuat teman-temannya menjauh. Tara membatasi ruang gerak Kyla dengan rasa curiga yang berlebihan hingga Kyla merasa risih dengan hal itu. Saat Kyla perlu waktu untuk sendiri, Tara memahami maksud hal itu namun tetap saja tidak ada perubahan bahkan Tara mengancam membuat diri Kyla dalam bahaya apabila ia memutuskan cintanya. Kyla menyadari ancaman itu hanya gertakan, namun dalam hati kecil Kyla menyesal membuat Tara menaruh hati padanya. Kyla seorang pakar cinta pun memerlukan pakar cinta lainnya untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Kyla mematuhi saran kakaknya bahkan Kyla tidak menjawab pesan dari Tara karena ia tak ingin membuat hubungan apapun lagi dengan Tara. Walaupun Kyla tau Tara sangat menyayanginya, namun rasa sayang yang berlebihan membuat ia taknyaman. Kyla hanya berharap pisah dengan Tara. Setelah kejadian dengan Tara, kini ia menutup pintu rapat-rapat. Walaupun ia sempat menjalin kedekatan dengan pria-pria namun Kyla tak ingin hal yang dulu terjadi lagi. Mengakhiri hubungan dengan Tara mengubah pandangan Kyla tentang cinta. Ia lebih dewasa dan menghargai perasaannya dan perasan orang lain. Bahkan ia menghargai setiap hati yang singgah kepadanya, namun Kyla ingin membangun hubungan saat hatinya memang merasa siap. Pengalamannya tersebut membuat Kyla mendapatkan predikat menjadi pakar cinta. Menjadi pendengar yang baik di tiap cerita dari berbagai sudut pandang dan memberikan solusi dengan mudah namun bagi Kyla, bagian sulit adalah menjalani yang berurusan dengan masalah hati karena sulit rasanya mengikhlaskan hati yang telah patah.

4. **Cerpen 06.00** merupakan cerpen cinta yang menceritakan seorang tokoh gadis yang bernama Ana. Ia menaksir seorang pemuda misterius yang tidak tahu bagaimana bibit, bebet dan bobotnya. Jam 06.00 ia mengayuh pedal ke jalan aspal yang masih dingin itu. 06.00 tak lebih dan kurang kesehariannya berangkat ke sekolah walaupun bel sekolah berdering pukul 07.30 hal ini karena dia lelaki misterius itu. Tokoh Ana selalu melihatnya di perempatan jalan 200 meter menuju sekolah, jalan Javinca namanya. Laki-laki itu selalu berdiri disana dengan biasa baju basah dan sepatu adidas berwarna biru tua. Matanya hitam gelap dan tak banyak daging yang menonjol dari kulit coklatnya namun hal itu mampu membuatnya gagah. Lelaki misterius itu membuat tokoh Ana tersenyum walaupun hanya menatap sekilas tanpa ekspresi hingga bibir Ana terkunci, tangan tak mampu bergerak dan kaki sekan lumpuh. Hal itu merupakan rasa suka Ana kepada Lelaki misterius itu tanpa ia tahu namanya. Dan ia juga termotivasi untuk ikut kelas psikologi akibat lelaki yang disukainya itu. Namun kisah cinta yang didapatkan pelajar itu sangat menyedihkan, Ia hanya sebagai pemuas nafsu belaka tanpa dicintai. Hal ini terjadi ketika ia melihat laki-laki itu di 4 meter dari gerbang sekolah. Padahal hari ini hujan bahkan laki-laki itu biasanya di perempatan Javanica. Ana pun bersikap seperti biasa seperti tak mengenal dan menyumi dia dengan sopan. Ana berjalan pelan dengan jarak 2 meter di hadapan laki-laki berdiri, bajunya basah kuyup, masih dengan sepatu adidas birunya tanpa jas hujan dan bersender di bawah pohon cemara. Ketika jarak tinggal 5 langkah, laki-laki itu menghadang jalan Ana. Saat Ana mohon permisi, laki-laki itu tersenyum sinis kepadanya. Ana berusaha berjalan di samping kanan namun laki-laki itu mengikuti langkahnya. Tiba-tiba laki-laki itu mengenal nama Ana. Ana kaget dan mengiyakannya sambil menatap matanya. Namun semakin di tatap laki-laki itu semakin lebar senyum manisnya. Saat Ana memberanikan diri untuk berbicara, tiba-tiba sesuatu yang lembut mendarat di pipi dan juga kening Ana. Dia mencium Ana. Ia pun kaget bukan main, bukannya

senang namun ingin menagis. Ana pun berteriak mengapa ia di cium namun laki-laki itu menyebut Ana, gadis 06.00 cantik dan menawarkan untuk main. Ana terkejut dan mengambil ancang-ancang untuk berlari namun laki-laki itu menangkap pinggangnya dan Ana meronta-ronta meminta tolong. Laki-laki itu membekap mulutnya sesuatu yang hangat merebak di hidungnya dan membuat Ana merasa mengantuk dan setelah itu gelap. Dalam kondisi itu, Ana termenung. Pukul 06.00 tertampar dari segala arah. Seperti kilat cahaya, tapi jika di ulas kembali, sangat panjang seperti jarak tempuhnya. Tubuh Ana lemas di genggamannya, hangat tapi juga menyakitkan. Ana hanya ingin seperti mereka pada umumnya yang bercerita cinta dan tawa. Namun laki-laki itu penghuni pertama yang telah membuka kunci. Bahkan Ana berkata “ bisakah aku melihatnya lagi?, aku tahu mata itu bersedih, aku tahu ada yang salah”, namun Ana meminta kesempatan agar bisa melihatnya agar ia bisa katakan “Jadi semua ini salah siapa?” karena pukul itu datang, kenangan akan kembali merambat. Cinta yang dirasakan oleh Ana hanya sebagai pemuas nafsu belaka saja.

5. **Cerpen *I Love My Rival*** menceritakan sebuah dua tokoh utama yang bernama Agra dan Sania yang masing-masing memiliki geng disekolahnya. Semua warga sekolah tahu bahwa kedua geng tersebut musuh bebuyutan. Geng Agra beranggotakan lima orang yang katanya memiliki tingkat ketampanan diatas rata-rata. Namun prilakunya tak setampan parasnya karena bolos sekolah, manjat tembok sekolah, merusak fasilitas, absen selama satu minggu dan banyak pelanggaran lainnya. Berbeda dengan geng Agra, geng Sania adalah geng yang pintar dan cantik yang terkenal di sekolah dan sangat di sayangi oleh guru-guru. Sejak belum mengenal geng Agra, Sania sangat anti masuk keruang BK, namun sejak Agra menumpahkan kuah bakso padanya tanpa sebab, hal ini membuat Sania harus masuk keruang BK untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga Sania membenci Agra. Saat sania sedang bermimpi indah, alarm berbunyi dan 15 menit lagi gerbang pintu akan di tutup. Ia bergegas untuk berangkat ke sekolah,

alhasil pintu ditutup. Namun depan gerbang sekolah ada Agra yang sering terlambat masuk. Sania memiliki pirasat buruk saat jam istirahat tiba akan diejek oleh geng Agra. Saat jam istirahat berbunyi, Sesil menarik tangan Sania agar mau menemani ke kantin. Dengan rasa malas Sania bangun dari tempat duduknya dan menuju kantin. Lalu Arga memulai aksinya mengejek Sania dan mengajak gabung Sania ke gengnya karena Sania sempat telat ke sekolah. Namun ejekan itu Sania balas dan ia tak ingin berteman dengan Agra. Sania pun kesal dan berlari keluar dari kantin. Di rooftop ia duduk sambil menikmati hembusan angin. Ia melihat Arga yang duduk disampingnya sambil meminta maaf. Dengan banyak perjuangan, Sania menganggap permohonan Arga sangat ikhlas dan akhirnya dimaafkan. Arga pun ingin mengajak Sania untuk temenan dan Sania pun setuju dengan mengangguk dan tersenyum. Melihat senyumnya Sania, jantung Arga berdetak tidak normal setiap bertemu dengan Sania. Di kelas, Sesil merasa aneh melihat sifat Sania. Sania senyum-senyum sendiri seperti orang gila sehingga Sesil meletakkan tangannya di keeningnya sekaligus mencubit tangan Sania. Sania pun kesakitan dan menjerit tanpa memberikan alasannya. Sesil dibuat kesal oleh Sania dan memilih duduk kembali karena gurunya sudah datang. Namun saat bel pulang telah tiba ponsel Sania berbunyi sehingga ia terkejut saat mengangkat ponselnya ada suara Arga. Arga menawarkan bahwa ingin pulang barengan. Sania tidak percaya dengan ajakan Arga. Akhirnya Sania mengiyakan dan Arga menunggunya di parkirannya. Sampai di parkirannya, keadaan sepi dan hanya ada Arga yang duduk di atas motornya sambil memainkan ponselnya. Sania mengagetkan Arga dari belakang dan hal tersebut dianggap lucu olehnya dengan tertawa yang keras. Dalam perjalanan Arga sangat ngebut dan Sania Refleks memeluk Arga dengan erat dari belakang. Dsmpai dirumah. Sania tak ingin lagi berboncengan dengan Arga apabila Arga ngebut lagi. Namun Arga berjanji tidak akan melakukannya lagi sambil mengacak rambut Sania yang membuat jantung Sania bertdetak tidak

normal. Semakin hari hubungan keduanya menjadi dekat. Mereka sering pulang bareng, makan bersama, jalan-jalan, telponan berjam-jam untuk membahs yang tidak masuk akal dan bahkan belajar bersama. Tidak menutup kemungkinan mereka menyimpan perasaan satu sama lain. Kedekatan mereka sudah diketahui oleh murid di sekolah kecuali Sesiil. Setelah mengetahui hubungan mereka, Sesiil sangat heboh dengan memberikan banyak pertanyaan ke Sania tentang kedekatannya, sehingga Sania menceritakannya. Jam istirahat. Arga menghampiri Sania ke kelas dan mengajaknya ke rooftop. Namun dipintu rooftop Arga menutup mata Sania dan tidak menjawab pertanyaan yang diucapkan oleh Sania. Saat Arga melepas tangannya, Sania terkejut melihat bucket bunga di depannya dan Arga tiba-tiba menyatakan perasaannya untuk menjadikan Sania pacarnya. Namun Sania menolak sehingga membuat senyum Arga luntur seketika dan menanyakan alasan kenapa ia ditolak. Sania pun mengatakan bahwa dirinya tidak mau Arga menembaknya masih menggunakan Loe dan Gue bahkan tidak ada romantismenya. Akhirnya Arga mengulangnya dan menembak ulang Sania. Akhirnya Sania tersenyum dan mengangguk menerima Arga. Arga pun memeluk Sania dengan bahagia dengan mengucapkan terima kasih. Dalam hati Sania berpikir bahwa kata orang benar, kalau benci itu bisa jadi cinta di kemudian hari dan Sania telah mengalaminya sekarang.

6. **Cerpen *Kelabu Cinta Hidupku*** menceritakan gadis cupu dan pendiam yang bernama Isyana yang memiliki seorang Kak yang dipanggil Kak Ranran. Semua siswa-siwi di sekolah tak percaya bahwa mereka bersaudara. Mereka sering membandingkan seperti ulat dan kupu-kupu. Ia pindahan dari sekolah di Bali ke Sekolah swasta dengan fasilitas lengkap dan kelas bilingual dengan kebanyakan orang menengah atas yang bersekolah di tempat itu. Kisah cinta Ana dimulai ketika ia suka dengan seorang cowok yang bernama Kak Kelvin yang sekelas dengan kakaknya Ana. Saat kembali ke kelas melewati Kak Kelvin perasaan tokoh Ana terasa jantung ingin keluar dari kerangka

tubuh. Banyak obrolan Ana dan Kak Kelvin Namun Kak Kelvin bertanya tentang tipe cowok yang Ana suka. Secara keceplosan ia menjelaskan intinya ganteng dan penyayang seperti Kakak Kelvin. Lalu ia pun tersenyum dan bertanya tipe cowok Kak Ranran. Kak Ranran suka dengan cowok yang baik dan bertanggung jawab dan penyayang. Keesokan harinya Kak Kelvin datang ke rumah dan membawa sebuah mawar putih kesukaan Kak Ranran padahal Ana suka bunga mawar merah. Kak Kelvin bingung, ia hanya menanyakan Kak Ranran. Aku pun berlari ke kamar kakaknya untuk memanggilnya dan sekarang Kak Ranran berdiri di hadapan Kak Kelvin. Kak Kelvin pun meminta maaf dengan kakakku bahwa ia lancang datang kerumah hanya ingin melihat Kak Ranran yang selalu cuek dengannya, bahkan Kak Kelvin gak pernah tahu apa yang Kak Ranran mau, sampai ia kenal Ana yang bercerita banyak hal tentang Kak Ranran. Lalu Kak Kelvin menyatakan cintanya, ia sayang dengan kakaknya. Saat itu Ana terkejut melihat kejadian itu dan akhirnya terjatuh tak sadarkan diri. Cinta yang dihadapi Ana sangat menyakitkan ia harus rela untuk orang yang dicintainya bahagia. Kak Kelvin pun meminta maaf kepadanya karena ia dekati dia karena ia menyayangi kakak Ranran. Padahal dalam hatinya merasakan sakit yang amat dalam. Namun ia coba merelakan demi kebahagiaan saudara dan orang yang dicintainya.

7. **Cerpen *Pacar Mesumku*** merupakan cerpen yang menceritakan Ralina dan Arkan sebagai tokoh utama. Tokoh Ralina dalam cerpen ini diceritakan sebagai siswa baru yang amat polos. Berbeda dengan Arkan. Arkan sebagai tokoh utama laki-laki sebagai seorang Ketua Osis yang berwibawa dan mesum. Hari pertama Ralina Ospek menjadi awal perkenalannya dengan lingkungan sekolah baru. Ralina yang terlambat datang saat Ospek menceritakan kepada seniornya bahwa ia mengalami macet di jalan. Namun seniornya tidak percaya dan menyuruhnya menghadap Ketua Osis. Ketika masuk keruangan osis. Ralina melihat cowok tampan dengan rambut acak-acakan sedang membaca sesuatu. Ketika pandangan mata mereka bertemu, ketua osis

yang bernama Arkan menyunggingkan senyuman mesumnya terhadap Ralina. Ralina langsung membalikkan wajahnya dengan keadaan menyebalkan. Singkat cerita, selama masa Ospek sudah berlalu, saat dikantin tanpa disengaja Ralina di tembak dihadapan orang banyak oleh Arkan. Ralina menjawab dengan ogah-ogahan namun dibalik adegan mereka, di balik pohon yang tidak jauh dari kantin, ada seorang gadis seorang diri menyaksikan dengan tangan terkepal melihat adegan tersebut. ia adalah mantan dari Arkan yang bernama Dina. Dina pun mencari gara-gara agar keduanya putus. Pada duatu hari Dina menyekap Ralina di gudang belakang sekolah. Ia menyuruh Ralina menjauhi Arkan. Tetapi ancaman tersebut diabaikan karena bagi Ralina Dina hanya berani mengancam saja. Pada suatu ketika Dina mengelabui Ralina dengan mengatakan Arkan kecelakaan agar Ralina mau keluar mengikuti Dina. Ralina sadar bahwa ia tidak diantar ke rumah sakit melainkan ke tempat sepi. Tanpa diketahuinya Dina mengeluarkan sebuah pistol dan mengarahkannya ke Ralina. pistol akan ditembakkan ke Ralina, Ralina memejamkan mata dengan ketakutan namun kenyataannya saat peluru melesat ia terkejut melihat Arkan yang berusaha menghadangnya dan tergeletak tak sadar diri, air mata Ralina bergelombang. Ia tak percaya bahwa Arkan kekasihnya menyelamatkannya. Ralina mengoyak tubuh Arkan. Tiba-tiba datang polisi dan ambulan yang langsung membawa Arkan untuk di *autopsy* serta mengantarkan Ralina pulang. Dengan kepergian Arkan sebulan yang lalu, kondisi Ralina mulai membaik dan ia membuka lembaran baru walaupun masih merasakan sakit di dadanya.

8. **Cerpen *Dia*** menceritakan seorang perempuan yang menyukai seorang pria yang rajin pandai dan menjadi ketua osis di bangku SMA, sementara tokoh aku murid biasa. Ia menjadi tangan kanan para guru sehingga waktu banyak tergerus untuk kegiatan organisasi. Saat itu tokoh aku membantu merapikan dan menemaninya merapikan berkas di ruang osisnya. Tokoh lelaki itu banyak memiliki teman. Tokoh Aku merasa iri. Tokoh Aku tak tahu sejak kapan perasaannya muncul. Rasa

senang ketika bersamanya dan ada rasa kesal saat dia berbincang dengan orang lain, mungkin karena ia naik daun menjadi ketua osis karena keahliannya memimpin. Terkadang ketika manik kembar obsidian beradu dengan kedua matanya yang membara, seolah tokoh aku ditelanjangi dan dibakar. Namun, panas menjadi hangat yang menenangkan. Perasaan yang aku pendam adalah perasaan yang sering orang bicarakan yakni cinta. Beberapa minggu sebelum ujian. Tokoh Aku memberanikan diri menyatakan perasaanku padanya. Ia sedikit terkejut. Namun ia tersenyum dan meninggalkanku dengan sejuta pertanyaan. Saat di kamar tokoh aku membaca secarik kertas diatas meja. *“Jangan berjalan dibelakangku, akumungkin tidak memimpin, jangan berjalan di depanku, aku mungkin tidak mengikuti cukup jalan di sisiku dan jadi temanku”*. Ujian nasional dihadapi dengan kepala dingin. Tidak memikirkan perihal penolakan itu. Mendekati kelulusan, tersebar kabar ia menjalin hubungan dengan salah satu junior di sekolah. Tokoh Aku kecewa, sedih dan membicarakan itu empat mata. Desahan kesal dan teriakan marah dari tokoh aku dan juga dari lelaki itu. Cinta itu ketika kau lebih memilih kebahagiaan orang lain ketimbang kebahagiaan diri sendiri begitu ucapnya, namun tokoh aku memutar bola mata dan menjawab bahwa pertemanan bisa berubah menjadi cinta, tapi cinta tak bisa menciut menjadi persahabatan lagi, walaupun ia meminta tokoh aku menjadi temannya. Setelah berkata demikian tokoh aku meninggalkannya. Tiga tahun berlalu saat tokoh aku angkat kaki dari rumah dan mencegah kontak tak langsung dengannya. Saat pesan masuk ia akan datang 15 menit, ia segera berbegas memakai jaket dan sepatu, tak lupa membawa payung dan berjalan membelah hujan. Menunggu 20 menit berlalu namun tak kunjung datang. Suara familiar memanggilnya dan tokoh aku menoleh melihatnya berdiri di sana. Senyum dan matanya menyipit senang. Ia menjatuhkan diri di kursi samping dan menikmati hening yang menyenangkan. Hangat perlahan menyeruak dari rongga dadanya, rasanya ingin menangis. Saat tokoh aku ingin menggenggam tangannya

namun gerakan terhentikan oleh ia yang mulai berbicara bahwa ia akan menikah setelah lulus. Mendengar itu tokoh aku naik pitam dan ia tak sadar apa yang aku lakukan. Otaknya memerintah untuk berlari namun kaki menyerah dan tokoh aku berhenti di kantor polisi. Polisi penjaga di sana tak dapat menutupi raut kagetnya ketika ia masuk dan jatuh berlutut dihadapnya. Tak ada suara keluar dan tangan yang berlumuran darah mencoba mencengkram baju polisi itu. Tokoh aku meraih benda kecil dan tajam dari kantong baju dan memperlihatkannya dengan air mata yang deras membasahi pipi. Ia berkata bahwa “Aku membunuhnya”. Meja hijau menghadiahi hukuman selama sepuluh tahun dan Ia tak peduli apabila disuruh menghabiskan waktuku di penjara ia tak menolak dan beginilah mendekam di penjara sebagai pembunuh. Karena hari ini peringatan kematiannya, Tokoh aku akan pergi ke pemakaman yang ditemani oleh polisi. Ia membawakannya bunga lily dan juga bunga anyelir merah kemudian meminta maaf dan pergi meninggalkan makam.

9. **Cerpen *Kenangan*** merupakan cerpen yang mengisahkan tokoh Dewi dalam kedekatannya dengan seorang cowok yang berinisial W. Asmara cinta yang di rasakan oleh Dewi sangatlah menyedihkan karena ia harus memilih sahabat atau lelaki yang ia suka. Dibalik kedekatannya dengan cowok tersebut, terdapat sahabat bernama Tata yang juga menyukai cowok yang sama. Kedekatan Dewi sangatlah semakin dekat, sempat *2in1* dalam perayaan ulang tahun di sekolahnya sampai-sampai teman-teman mengira berpacaran. Usai kejadian itu, sahabatnya memberitahu bahwa Tata jengkel melihat kemesraan mereka. Lama-kelamaan tokoh Dewi semakin canggung dan bosan berada diantara mereka dan memutuskan untuk menjauh bahkan lebih fokus pada olimpiade yang akan diikuti. Cinta monyetpun dirasakan oleh Dewi ketika ia ikut olimpiade seseorang bernama Gungus berparas tampan mampu membuat hasratnya mulai ingin memiliki. Kedekatan mereka sampai terlihat ketika mulai menukar *Id Line*. Hingga akhirnya mereka bersahabat. Dewi berhasil melupakan Tokoh

W akibat perhatian dan kepeduliannya bukan motivasi tokoh Gunggus. Sampai sekarang hubungan mereka tetap sebagai teman, karena Dewi tahu saat ini bukanlah waktu yang tepat untuk berpacaran. Tapi mereka sepakat untuk selalu mengikuti ajang perlombaan dan berkeinginan kuliah di kampus yang sama.

10. **Cerpen *Baby`s Breath*** menceritakan kisah cinta tokoh utama bernama Narnia, remaja yang tahun ini genap berusia 16 tahun yang lahir tepat saat gerhana matahari yang langka di bumi ini. Hidup Narnia selalu bergantung pada kaca mata yang ia kenakan sejak duduk di kelas 6 sekolah dasar. Ia anak yang peduli dengan pendidikannya dan akan berjuang keras untuk mendapat nilai sempurna. Dan tokoh laki-laki bernama Elvan yang memiliki penyakit tak bisa diobati dan tidak diketahui oleh Narnia. Kisah cinta mereka bermula Narnia yang sudah menyukainya sejak bangku sekolah menengah pertama. Namun karena kepolosannya ia tak berani menyatakannya. Hingga akhirnya di sekolah menengah atas ia satu sekolah dengan laki-laki yang dicintainya. Suatu hari Narnia mendengar desas desus bahwa Elvan berpacaran dengan siswi yang sekelas dengannya. Hatipun seperti dihujam tombak yang tajam dan pana sepanas hatinya saat ini. Narnia hanya bisa pasrah bahkan ia tahu diri, dirinya bukan siapa-siapa Elvan. Narnia tak fokus mengerjakan soal. Alhasil Elvan tidak pacaran dengan Adira dan menyuruh sahabat Narnia untuk memberitahu Narnia agar menghiraukan. Narnia terkejut melihat buket bunga kesayangannya yaitu *Baby`s Breath* ada di atas mejanya. Ia melihat secarik kertas yang diselipkan dalam karangan bunga itu berisi kalimat dari penggemarmu (E). Seketika pipinya merah dann ia tahu pengirim bunga tersebut yakni Elvan. Narnia mengajak sahabatnya ke koridor dengan alasan meminjam buku padahal ingin melihat Elvan untuk memastikan pengirim bunga itu orang yang di sukainya. Namun Elvan tak terlihat dan teman sekelas Elvan mengatakan bahwa ia sedang sakit dan penyakitnya tidak boleh sembarangan orang yang tahu. Bahkan akhir-akhir ini juga Elvan sering mimisan dan tambah kurus.

Seminggu berlalu, Elvan tetap tak pernah ke sekolah lagi. Namu bunga tetap setia terpampang di atas meja Narnia dan berisi sepucuk surat. Narnia tahu alasan Elvan tak kunjung ke sekolah karena Elvan mengidap penyakit Leukimia, kanker darah yang menggrogoti tubuhnya selama setahun lamanya dan bunga itu memang dari Elvan namun yang meletakkannya adalah Ariel sahabat Elvan. Saat Narnia berulang tahun yang ke 17 tahun. Ia berharap untuk dapat bertemu dengan Elvan karena sudah lama ia tak pernah melihat wajahnya. Elvan tiba-tiba berdiri di depan kelas Narnia, memberikan sebuket bunga kesukaannya, serta kue ulang tahun. Elvan dengan tubuh yang kurus, pucat dan topi yang mebnungkus kepalanya pertanda ia kehilangan rambut karena kemoterapiyang di jalannya. Narnia menagis dan memeluk Elvan tak ingin melepaskannya. Elvan tersenyum namun senyumannya semakin lemah terlihat di bibirnya. Ia terjatuh tak sadarkan diri. Penyakit Elvan ternyata mencapai stadium akhir. Semua alat medis dipasang ke tubuh Elvan dan dokter dengan cepat berdatangan keruangan Elvan. Detak jantung Elvan semakin berkurang, namun tiba-tiba ia sadar dan ingin menemui Narnia. Ucapan terakhir Elvan saat mengatakan selamat ulang tahun, ia pun menghembuskan nafas terakhirnya. Setelah Elvan dimakamkan, setiap minggu Narnia juga berkunjung ke makam Elvan dan meletakkan bunga Beby`s Brith hal yang sama dilakukan oleh Elvan sebelum kepergiannya.

11. **Cerpen *Walau Hanya Sebatas Mimpi*** menceritakan tokoh Mala yang mengagumi tokoh Arka. Saking rasa sayangnya dan cintanya terhadap Arkan hingga ia bermimpi menjalin hubungan, walaupun kenyataannya Mala tidak bisa mendapatkan hati Arkan. Karena tokoh Arkan digambarkan seorang laki-laki yang lebih fokus untuk menyelesaikan kuliahnya. Namun akhir cerita semenjak Mala mengetahui Arkan lebih fokus dalam belajar, hal tersebut tidak membuat Mala kecewa dan cintayang dimiliki untuk Arkan bukan hanya sebuah pengorbanan sia-sia melainkan dengan hal tersebut Mala

tetap senang karena dalam mimpi mereka saling menyayangi satu lain walaupun tidak bisa memiliki dalam dunia sebenarnya.

12. **Cerpen *Seotong Hati di Pinggan*** menceritakan kisah cinta seorang gadis bernama Ginanti dengan seorang lelaki yang bernama Ginada. Kisah cinta mereka dijalani sangat lama. Namun permasalahannya ketika postur tubuh Ginanti menjadi besar gempal dan tidak seperti perempuan ideal. Dengan perubahan fisik yang dialami Ginanti membuat Ginada risih dan tidak merasakan nyaman ataupun cinta lagi. Karena bagi Ginada, Ginanti yang dulu sangatlah berbeda dengan yang postur tubuh yang sekarang. Cinta tokoh Ginada hanya mencintai Ginanti hanya dari segi fisik tanpa mencintainya dari hati yang tulus dan ikhlas. Ginanti pun merasa kecewa saat ia menemui Ginada di sebuah *Caffe & Tea*. Dengan keadaan Ginanti basah kuyup serta memakai dress kesukaan Ginada, membuat Ginada merasa benar-benar ingin mengakhiri hubungannya karena alasan fisik yang dialami Ginanti. Tanpa pikir panjang Ginada menyudahi Ginanti dan pergi dari hadapannya. Setelah kejadian itu Ginanti sadar postur tubuh yang gempal tidak seperti dulu membuat ia di tinggalkan oleh orang yang dicintai. Namun kekecewaan yang dirasakan oleh Ginanti sangatlah tidak panjang. Dari masalah cinta yang dialami akhirnya ia termotivasi untuk mengubah postur tubuhnya seperti semula. Ia rutin mengikuti kelas yoga, diet, dan olahraga. Pada akhirnya hingga tak disangka lamanya ia telah berkerja keras, ia telah berhasil mengubah semua apa yang diinginkan oleh Ginanti kembali lagi. Namun dibalik itu ada seseorang pria yang kini telah menjadi tunangan Ginanti yang senantiasa membantu dan memberi semangat untuk mengembalikan postur tubuhnya. Namun tetap saja bagaimana pun fisik Ginanti, pria itu akan menerimanya apa adanya dan tulus yang berbeda dari tokoh Ginada.

13. **Cerpen *Tuhan Aku Lelah!*** menceritakan laki-laki yang bernama Rangga. Dalam menjalani sebuah pendidikan, ia sangat tertekan oleh kedua orang tuanya. Hal ini mengakibatkan perubahan perilaku dialami

olehnya seperti merasa bosan dan malas akan pendidikan. Namun tetap saja ia harus berusaha membanggakan dan mengikuti keinginan kedua orang tuanya. Pendidikan yang dijalani oleh tokoh Rangga sama saja bukan niat dan harapannya melainkan kedua orang tuanya. Di bangku sekolah menengah atas ini, Rangga diharuskan mendapatkan predikat juara satu agar tidak mempermalukan orangtuanya. Dengan banyak hal dilakukan oleh orang tua Rangga selain harus belajar di rumah tanpa banyak bermain, Rangga juga harus wajib mengikuti bimbingan belajar. Dengan banyaknya tekanan tersebut sedikitpun Rangga tidak menyempatkan dirinya untuk berlibur seperti anak-anak pada umumnya. Di sekolah Rangga memiliki teman cantik bernama Sisi. Kadang ia berkeluh kesah padanya. Namun Sisi mencoba membantu membuat Rangga agar tetap semangat atas apa yang harus ia lakukan, Sisi mencoba mengajak Rangga untuk menonton sebuah pameran kesukaan Rangga. Namun Tokoh Rangga tetap saja takut mengabaikan bimbingan belajarnya. Tanpa pikir panjang Rangga bolos bimbingan belajar karena ia rasa butuh hiburan atas otaknya yang penat harus menyelesaikan banyak hal. Namun ketika mereka berdua bergegas menonton pameran, orang tua Rangga melihatnya dan marah. Pada akhirnya Rangga di hokum dan di tuntut untuk belajar di rumah. Kelulusan telah datang, rangga berhasil membanggakan kedua orangtuanya. Ia meraih predikat nilai tertinggi di sekolah. Dengan keberhasilannya tersebut Rangga merasa tuntutan kedua orang tuanya telah usai. Namun hal itu salah. Setelah Rangga lulus, ia di tuntut lebih keras lagi untuk belajar agar bisa meraih kampus yang diharapkan kedua orang tuanya dan lebih buruknya lagi ia harus mengikuti jurusan yang diinginkan kedua orang tuanya yakni kedokteran. Rangga pun depresi akan perlakuan kedua orang tuanya, hingga ia tak pernah berhenti dari kata belajar tanpa menikmati liburan kelulusan.

14. **Cerpen *Karena Kami Adik Kakak*** merupakan cerita yang mengikat tema kesetiaan dan kasih sayang kakak terhadap adiknya. Cerita ini bermula tokoh kakak yang merasa kurang diperhatikanin atau

diperdulikan karena kehadiran adiknya dan kedua orang tuanya lebih mengajak bermain adiknya. Sampai akhirnya saat kedua orang tuanya keluar kota, ia merasa mendapatkan kesempatan emas untuk menghabiskan waktunya di luar namun karena adiknya tidak diajak maka tokoh kakak harus menjaga adiknya dirumah. Ketika Kakak merasa bosan dirumah ia mengajak adiknya untuk jalan-jalan dilingkungan taman kota serta tokoh kakak membelikan apapun yang adiknya mau karena adiknya adalah adik satu-satu yang ia miliki. Saat tokoh Kakak melihat temannya yakni Rani, tokoh Kakak berpesan kepada adiknya agar tidak pergi kemana-mana karena ia akan menghampiri Rani sejenak untuk meminta maaf tentang pembatalan nonton bareng. Ketika telah usai tokoh Kakak kaget, dan cemas ketika melihat adiknya tidak ada di tempat itu. Tokoh kakak mengabari orang tuanya dengan keadaan cemas serta khawatir. Hingga akhirnya sampai dirumah tokoh kakak melihat kedatangan ayahnya bersama adiknya, karena semenjak tokoh kakak meninggalkan adiknya, tantunya mengajak adiknya kerumah tantunya. Hingga akhirnya tokoh kakak memeluk erat adiknya hingga mengaku bersalah dan tidak akan meninggalkannya lagi bahkan akan menjaganya.

15. **Cerpen *Pelayan Setia*** menceritakan tentang dua tokoh utama yakni Bimo dan Pak Syarif. Bimo adalah seorang pelayan yang setia dengan majikannya yaitu Pak Syarif. Ia selalu menemani bahkan membawakan alat-alat lukis majikannya ketika sedang melukis di taman. Namun suatu ketika, tokoh Bimo mendapatkan sebuah masalah besar ketika ia mencoba menyelamatkan majikannya. Majikannya yaitu Pak Syarif, tanpa sadar ia semakin mundur melihat maha karya lukisannya tanpa di sadari ia hamper terjatuh kedalam rawa, namun saat Bimo mencoba menyelamatkan Pak Syarif dengan mengambil lukisannya sehingga hal itu membuat Pak Syarif berhenti mundur dan maju mendekati lukisannya. Namun alhasil sebuah prasangka buruk di lakukan oleh Pak syarif dengan menuduh Bimo yang sengaja ingin mencuri lukisannya untuk di jual. Bimo coba menjelaskan namun

kekecewaan dan terasa dihianati yang dirasakan Pak syarif, membuat Bimo susah untuk menjelaskan. Hingga akhirnya Bimo dianggap pelayan yang tidak setia dan pencuri. Setelah Bimo di usir, keesokan harinya Pak Syarif melanjutkan melukis di taman dengan rawa. Namun Bimo tetap memantau majikannya dari jauh dan menyiapkan sebuah tambang apabila terjatuh kedalam rawa. Dan alhasil hal tersebut terjadi. Pak Syarif berteriak meminta tolong dan rasa setia dan sayang tokoh Bimo, Bimo membantu menyelamatkan Pak Syarif. Diakhir cerita Pak Syarif menyesal telah menuduh Bimo yang bukan-bukan serta telah mengusir menganggap Bimo pencuri dan menghianati Pak Syarif. Atas kesalahan tersebut tokoh Bimo diberikan sebuah hadiah dan tetap dianggap sebagai pelayan yang setia menemaninya.

16. **Cerpen *Sahabat Kelasku*** menceritakan bagaimana persahabatan kelas yang dijalin oleh siswa dan siswi anggota kelas XI MIPA 2. Persahabatan kelas ini semakin kompak terlihat ketika ikut partisipasi kegiatan sekolah dalam rangka perayaan HUT 17 Agustus. Kekompakan persahabatan mereka tersebut terlihat saat harus meluangkan waktu bersama untuk menjaga kebersihan serta menghias kelasnya. Dengan rasa semangat dan berjuang demi kelasnya, akhirnya atas bekal kekompakan kelas akhirnya membuahkan hasil yakni mendapatkan juara kelas, predikat kelas terbersih. Kekompakan persahabatan kelas XI MIPA2 tersebut tidak sia-sia hingga wali kelasnya senang dan bangga sebagai akhir dari cerita.

17. **Cerpen *Penyesalan Di Akhir*** menceritakan lima orang sahabat yang terjalin di masa sekolah menengah atas yakni Dion, Anisa, Adit, Aldo dan Dini yang persahabatan bermula baik-baik saja. Namun seketika persahabatan memburuk ketika sibuk dengan urusan pribadi masing-masing. Saat tokoh Dion sangat memerlukan semua sahabatnya untuk bercerita terkait masalah kurang harmonisnya orang tuanya semua menolak nelalui via *whatsapps*. Pada akhir cerita, di suatu malam orang tua Dion sedang bertengkar hebat hingga Dion pergi dari rumah dengan mengendarai mobilnya menuju kerumah Aldo tanpa

mengabarnya. Nasib Dion tidak beruntung, sebuah truk besar yang berlawanan arah kehilangan kendali telah menabrak Dion. Hingga akhirnya Dion meninggal di rumah sakit. Dalam situasi itu, semua sahabatnya bersedih dan menyesal ketika seorang sahabat membutuhkan teman curhat malah mengelak dan sibuk akan pribadinya sendiri. Akhir dari cerita banyak penyesalan dari sahabat Dion hingga merasa bersalah atas perbuatan yang melalaikannya.

18. **Cerpen *Dimana Bumi yang Dulu*** menceritakan keadaan bumi yang dulu berubah menjadi sangat memperhatikan seperti banyaknya bencana yang datang hal itu dikarenakan manusia tidak menjaga lingkungan yang ditempatinya. Bahkan makhluk lain turut menjadi korbannya seperti binatang langka dan fauna yang ada di hutan mulai hilang. Hal tersebut dikarenakan manusia terlalu mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan sekitar. Saat tokoh Tono mendatangi sebuah desa dan ia bertemu dengan salah satu warga yang bernama Pak Joko. Ia berbincang bincang menanyakan bagaimana keadaan lingkungan di desa tersebut. Dan ternyata banyaknya perubahan memburuk atas apa yang dialami oleh lingkungan tempat tinggalnya. Tokoh Tono mencoba menyadarkan para masyarakat disana bagaimana pentingnya lingkungan untuk kelangsungan hidup. Tono memiliki ide yakni untuk menyadarkan masyarakat akan peduli dengan lingkungan yang semakin lama-semakin buruk dengan cara memutar video terkait bagaimana dampak lingkungan dan alam yang rusak apabila tidak dijaga. Namun usaha yang dilakukan oleh tokoh Tono membuat masyarakat tidak paham akan video tersebut dan akhirnya Tono menjelaskan makna dari video yang ditontonkan. Tokoh Tono akhirnya telah berhasil mengajak masyarakat desa untuk lebih peduli akan lingkungan desa dan alamnya, masyarakat sudah memahami bencana apa yang akan terjadi pada mereka apabila terus menerus mengabaikan lingkungan dan alam sekitar. Ajakan yang Tono sampaikan membuat masyarakat lebih baik dan bersemangat untuk membangun lingkungan desa yang indah asri tanpa melakukan

perusakan. Namun saat masyarakat telah sepakat untuk menjaga lingkungannya, masalah baru telah muncul yakni datang sekelompok orang proyek menuju ke hutan desa yang akan melakukan pembebasan lahan yang sudah di setujui oleh Pakkades tanpa berkordinasi dengan masyarakat desa. Semua cara telah dilakukan untuk membatalkan hal tersebut namun tidak berhasil. Suatu ketika turunnya hujan lebat yang akan menjadi sebuah penderitaan yang dialami oleh masyarakat. Akibat hujan lebat tersebut, pohon tidak mampu lagi menopang dan meyerap air yang datang bahkan penyumpatan terjadi dimana-mana. Hingga pada akhirnya desa tergerus oleh air yang sangat besar. Masyarakat sedih dan menyesal akibat ulah buruk yang dilaukan hingga telah menimpa banyak orang di desa tersebut. Kini keinginan untuk memiliki desa indah, asri dan alam lingkungan terjaga hanya sebuah harapan yang pupus.

19. **Cerpen *Dari Kita untuk Kita*** merupakan cerpen yang lebih memfokuskan bagaimana kerusakan lingkungan terjadi serta cara menanggulangnya. Cerita ini dimulai dari seorang tokoh yang bernama Dara yang ikut bertransmigrasi ke sebuah desa bersama ayahnya karena ayahnya ditugaskan di wilayah desa ini sebagai sukarelawan dari kelompok PMI. Ia banyak menemukan hal yang melanggar aturan seperti banyaknya limbah tambang batu bara yang sengaja dibuang kesungai bahkan banyak pencemaran lingkungan lainnya. Banyaknya kurang kesadaran yang dialami oleh masyarakat desa disana. Hingga akhirnya banyak cara dilakukan seperti kepala sekolah mengubah pola pikir siswanya betapa pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu kepala sekolah membuat sebuah program yakni senyum desa kita yang bertujuan untuk menjaga lingkungan yang ditinggali agar bersih bahkan tidak tercemar oleh sampah, limbah dan lainnya dengan cara mengubah pola pikir individu agar sadar akan kebersihan hal tersebut dapat dilakukan dari hal kecil yakni melakukan gotong royong dan mensosialisasikan kepada orang tua atau

keluarganya dirumah. Dengan adanya sosialisai yang dilakukan oleh kepala sekolah akhirnya desa tersebut bersih dan asri

20. **Cerpen *Gelis Ilir*** menceritakan tokoh Sri bagaimana ia menjadi seorang penari lincah, handal dan terkenal. Keahlian tersebut telah diwariskan dari benda pusaka sebuah kipas untuk menari dari nenek yang turun temurun diwariskan oleh leluhurnya, ketika tokoh Sri di tinggal mati oleh neneknya sesudah orangtuanya. Namun ketika tokoh Sri memutuskan untuk mengasah dirinya untuk bergabung pada sebuah sanggar, banyak orang sanggar salah satunya kelompok Dewi yang sangat benci akan kehadirannya, bahkan ia mengejek dan meremehkan keahlian tokoh Sri dalam menari. Permasalahan terjadi ketika perubahan perilaku yang telah dialami oleh tokoh Sri akibat perbuatan Dewi yang mengejek hingga merusak kipas leluhurnya secara sengaja. Kesabaran tokoh Sri telah habis hingga murka. Perubahan perilaku inilah menjadi datangnya kematian yang dialami oleh tokoh Dewi. Ia dicekik sampai tidak bisa bernafas hingga mati di tangan Sri. Sebuah kematian seseorang terjadi karena perubahan perilaku yang kesabarannya telah habis di hingga mengalami hilang kendali, akibatnya perbuatan kriminal yakni kekerasan dan pembunuhan seperti pada cerita *Gelis Ilir* ini. Selain kematian yang dialami pada tokoh Dewi akibat ulahnya, kematian juga dialami oleh Sri akibat kelalaiannya menjaga barang pusaka leluhurnya. Kematian tokoh Sri sangat perlahan yang dimulai dari ia kehilangan kesadaran hingga tak henti-hentinya menari. Gerakan yang dilakukan oleh tokoh Sri sampai membuat tubuhnya remuk hancur, kakinya bengkak, lehernya patah bahkan jiwanya yang tak mampu mengendalikan tarian tersebut membuat ia tewas menjadi debu

Lampiran 05.

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 4628/UN48.7.1/DT/2019

4 Desember 2019

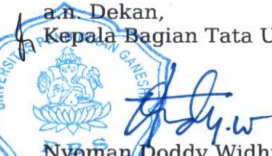
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Komang Mas Yudi Arta
NIM	: 1612011011
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Mengambil data untuk memenuhi tugas akhir skripsi

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,

 Nyoman Doddy Widhiastana, S.T.,M.M.
 NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 06

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SINGARAJA

Jl. Pramuka No. 4 Singaraja, Telp. (0362) 22144, Fax (0362) 32193
 Website: smansingaraja.sch.id Email : info@smansingaraja.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 429.cSMA N 1 SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : I Putu Eka Wilantara.M.Pd
N I P : 19740718 199903 1 005
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Singaraja

Menerangkan bahwa memang benar Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini

N a m a : Komang Mas Yudiarta
N I M : 1612011011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan penelitian SMA Negeri 1 Singaraja pada tanggal 05 Desember 2019 s.d 01 Januari 2020. Terkait dengan Penelitian yang berjudul : **"Tema Cinta Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Singaraja"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 30 Juni 2020

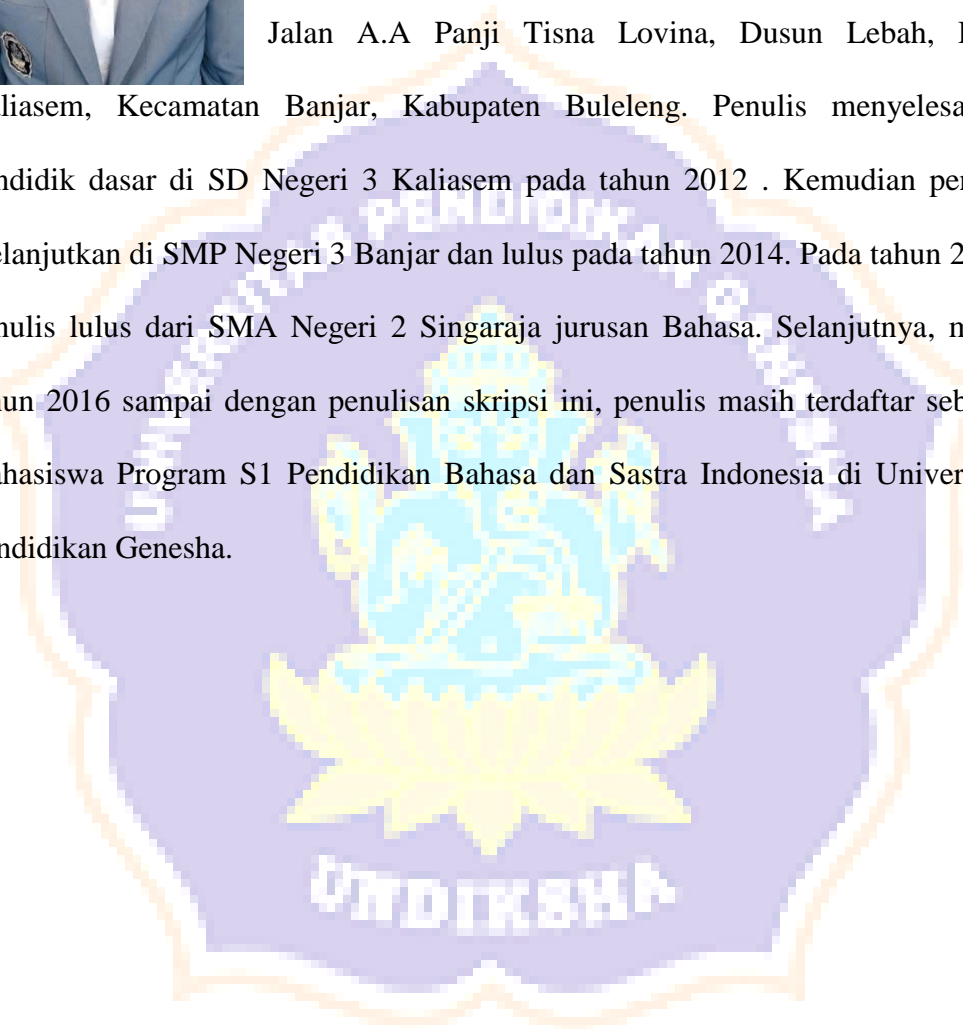
Kepala Sekolah,

I Putu Eka Wilantara, M Pd
 Pembina Tk.I
 NIP. 19740718 199903 1 005

RIWAYAT HIDUP



Komang Mas Yudiarta lahir di Kaliase, 13 Oktober 1997. Penulis Lahir dari pasangan suami istri Ketut Mas Sujana dan Ketut Mas Sring. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan A.A Panji Tisna Lovina, Dusun Lebah, Desa Kaliase, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kaliase pada tahun 2012 . Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja jurusan Bahasa. Selanjutnya, mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Genesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Tema Cinta Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Singara” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran tas etika keilmuan dalam karya sasya ini atau klaim terhadap karya saya ini.

Singaraja, 19 Juli 2020
Yang membuat pernyataan

Komang Mas Yudiarta
NIM. 1612011011

